



**MENTERI
TENAGA KERJA DAN TRANSMIGRASI
REPUBLIK INDONESIA**

**KEPUTUSAN MENTERI TENAGA KERJA DAN TRANSMIGRASI
REPUBLIK INDONESIA**

NOMOR KEP. 62 / MEN/ III /2009

TENTANG

**PENETAPAN STANDAR KOMPETENSI KERJA NASIONAL INDONESIA
SEKTOR PARIWISATA BIDANG KEPEMANDUAN ARUNG JERAM**

MENTERI TENAGA KERJA DAN TRANSMIGRASI REPUBLIK INDONESIA,

Menimbang : bahwa dalam rangka sertifikasi kompetensi kerja dan pengembangan pendidikan dan pelatihan kerja berbasis kompetensi di Sektor Pariwisata Bidang Kepemanduan Arung Jeram, perlu menetapkan Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia Sektor Pariwisata Bidang Kepemanduan Arung Jeram dengan Keputusan Menteri;

Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 39, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4279);

2. Peraturan Pemerintah Nomor 31 Tahun 2006 tentang Sistem Pelatihan Kerja Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2006 Nomor 67, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4637);

3. Keputusan Presiden Nomor 187/M Tahun 2004 sebagaimana telah beberapa kali diubah terakhir dengan Keputusan Presiden Nomor 31/P Tahun 2007;

4. Peraturan Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi Nomor PER. 21/MEN/X/2007 tentang Tata Cara Penetapan Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia.

Memperhatikan : 1. Hasil Konvensi Nasional RSKKNi Sektor Pariwisata Bidang Kepemanduan Arung Jeram yang diselenggarakan tanggal 13 Desember 2007 bertempat di Jakarta;

2. Surat Dirjen Pengembangan Destinasi Pariwisata Nomor: PW.101/III/DPDP/DKP/2009 tanggal 4 Februari 2009 perihal penetapan SKKNi Pariwisata.

MEMUTUSKAN:

Menetapkan :

KESATU : Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia Sektor Pariwisata Bidang Kepemanduan Arung Jeram, sebagaimana tercantum dalam Lampiran Keputusan Menteri ini.

- KEDUA** : Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia sebagaimana dimaksud dalam Diktum KESATU berlaku secara nasional dan menjadi acuan penyelenggaraan pendidikan dan pelatihan kerja serta uji kompetensi dalam rangka sertifikasi kompetensi.
- KETIGA** : Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia sebagaimana dimaksud dalam Diktum KESATU ditinjau setiap lima tahun atau sesuai dengan kebutuhan.
- KEEMPAT** : Keputusan Menteri ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di Jakarta
pada tanggal 5 Maret 2009

**MENTERI
TENAGA KERJA DAN TRANSMIGRASI
REPUBLIK INDONESIA,**



[Signature]

Dr. Ir. ERMAN SUPARNO, MBA., M.Si.

LAMPIRAN
KEPUTUSAN MENTERI TENAGA KERJA DAN TRANSMIGRASI
REPUBLIK INDONESIA
NOMOR KEP. 62 / MEN / III / 2009

TENTANG
PENETAPAN STANDAR KOMPETENSI KERJA NASIONAL INDONESIA
SEKTOR PARIWISATA
BIDANG KEPEMANDUAN ARUNG JERAM

BAB I
PENDAHULUAN

A Latar Belakang

APEC TOSS (*Asia Pasific Economi Cooperation-Tourism Occupational Skill Standard*) Pada tahun 2002 Forum kerjasama ekonomi Asia Pasifik Khususnya kelompok Kerja pariwisata (*Tourism Working Group*) telah menyusun suatu daftar kompetensi dalam bentuk *Skill Standard* bagi sumber daya pariwisata. Skill Standar ini berisi daftar kompetensi berbagai unit kerja di bidang kepariwisataan yang dapat diadaptasi, diadopsi maupun diambil secara utuh untuk kepentingan masing-masing Negara anggotanya. APEC TOSS menjadi dasar bagi Negara anggotanya untuk mengembangkan Standar Kompetensi Nasional. APEC TOSS juga ditujukan untuk menjawab kritikan bahwa perdagangan yang bebas (*Free Trade*) seharusnya juga menampilkan sistem perdagangan yang adil (*Fair Trade*).

Pernyataan tersebut diatas yang menyebabkan salah satu alasan yang mendorong percepatan penyusunan standar kompetensi kepeemanduan wisata arung jeram secara nasional. Standar kompetensi dalam hal ini bukanlah bertujuan untuk penyeragaman, namun lebih diarahkan kepada peningkatan standar mutu industri yang terkait dengan kualitas profesi dalam memenuhi kebutuhan konsumen yang dalam hal ini adalah wisatawan. Harus ada ukuran yang diakui baik secara luas oleh industri, kelompok profesi, maupun konsumen untuk menjamin terselenggaranya kegiatan kepeemanduan secara aman dan nyaman.

Pendekatan penyusunan SKKNI Pemandu Arung Jeram dilakukan dengan pendekatan kombinasi dimana pendekatan tersebut memadukan antara Adopsi dan Adaptasi serta mengacu pada standar *Internasional Rafting Federation* (IRF) dan dilakukan Survey lapangan. Sedangkan format yang digunakan adalah RMCS (*Regional Model of Competency Standard*).

B TUJUAN

Tujuan dari penyusunan Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia Sektor Pariwisata Bidang Kepemanduan Arung Jeram ini adalah sebagai berikut:

1. Menyediakan Standar Kompetensi Kerja Nasional yang komprehensif yang diperlukan oleh tenaga kerja/ calon tenaga kerja, industri, masyarakat umum dan pemerintah yang berkecimpung pada industri Arung Jeram.
2. Sebagai acuan meningkatkan kualitas dan kapasitas SDM bidang Pemandu Arung Jeram
3. Sebagai acuan dalam rekrutmen tenaga kerja untuk menjadi Pemandu Arung Jeram.
4. Sebagai dasar untuk menyelenggarakan pendidikan dan pelatihan yang tepat.
5. Sebagai dasar penyusunan kurikulum bagi Lembaga Diklat
6. Sebagai dasar acuan bagi lembaga-lembaga sertifikasi dalam menyelenggarakan sertifikasi bagi pemandu Arung Jeram .

C. Pengertian SKKNI

1. Kompetensi adalah kemampuan individual/orang perorangan untuk mengerjakan suatu tugas/ pekerjaan yang dilandasi oleh ilmu pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja, sesuai unjuk kerja yang dipersyaratkan.
2. Standar kompetensi merupakan pernyataan mengenai pelaksanaan tugas/pekerjaan di tempat kerja yang digambarkan dalam bentuk hasil keluaran (*output*):
 - Apa yang diharapkan dapat dilakukan oleh pekerja
 - Tingkat kesempurnaan pelaksanaan kerja yang diharapkan dari pekerja.
 - Bagaimana menilai bahwa kemampuan pekerja telah berada pada tingkat yang diharapkan.
3. Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia (SKKNI) adalah rumusan kemampuan kerja yang mencakup aspek pengetahuan, keterampilan dan/atau keahlian, serta sikap kerja yang relevan dengan pelaksanaan tugas dan syarat jabatan yang ditetapkan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan. Standar Kompetensi tidak berarti hanya kemampuan menyelesaikan suatu tugas, tetapi dilandasi pula oleh bagaimana dan mengapa tugas itu dikerjakan. Standar kompetensi meliputi faktor-faktor yang mendukung, seperti pengetahuan dan kemampuan untuk mengerjakan suatu tugas dalam kondisi

normal di tempat kerja serta kemampuan mentransfer dan menerapkan kemampuan dan pengetahuan pada situasi dan lingkungan yang berbeda.

4. Pemandu Sungai /Pemandu Arung Jeram/River Guide : adalah individu yang memiliki keahlian untuk melakukan pemanduan wisata sungai/arung jeram dibuktikan dengan sertifikat Instruktur sesuai dengan kualifikasi/keahlian yang diperoleh dari suatu organisasi pelatihan pemandu sungai/arung jeram.
5. Asosiasi Profesi : Adalah orang-orang yang memiliki profesi sejenis, baik pada profesi maupun manajerial dan sangat mengetahui pengetahuan maupun praktek, elemen kompetensi dan jenjang kualifikasi, prosedur kerja dan ukuran hasil kinerja masing-masing bidang.
6. Kompeten : Adalah mampu melakukan pekerjaan dan memiliki semua ketrampilan, pengetahuan, sikap yang dibutuhkan untuk bekerja secara efektif ditempat kerja, sesuai dengan standar yang telah ditetapkan.

D. PENGGUNAAN SKKNI

Beberapa aspek yang berkaitan dengan Standar Kompetensi Pemandu Sungai/Arung Jeram/River Guide digunakan sebagai dasar dalam penyusunan Standar Kompetensi Pemandu Arung Jeram yaitu kreteria/ persyaratan utama yang harus dipenuhi oleh calon pemandu. Kreteria tersebut adalah hasil adopsi yang telah diadaptasikan dengan situasi dan kondisi nasional Indonesia yang telah diterima secara luas dalam penyelenggaraan wisata arung jeram internasional dan telah mengacu pada standar Internasional Rafting Federation (IRF).

Adapun Rancangan Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia (RSKKNI) ini menetapkan persyaratan minimum untuk menjadi Pemandu Sungai/ Pemandu Arung Jeram yang harus dipenuhi yaitu Pemandu harus :

- a. Berumur tidak kurang dari 18 tahun;
- b. Berbadan sehat dan dapat berenang;
- c. Memiliki sertifikat P3K atau yang setara;
- d. Memiliki sertifikat CPR (cardiopulmonary resuscitation) atau yang setara.

Dalam pembinaan, peningkatan dan pengembangan kualitas tenaga kerja Indonesia sangat membutuhkan adanya SKKNI. Lembaga Pelatihan Tenaga Kerja, Lembaga DIKLAT Profesi dan Lembaga Sertifikasi Profesi bersama-sama dengan pengguna jasa/industri dapat melakukan kesepakatan untuk menggunakan SKKNI sebagai standar kompetensi yang dipergunakan untuk penyelenggaraan program pelatihan kerja dan peningkatan kualitas/ kompetensi tenaga kerja di Indonesia sesuai dengan kebutuhan pasar kerja dan dunia usaha.

Adapun kegunaan SKKNI dalam memenuhi kebutuhan dalam pembinaan, peningkatan dan pengembangan kualitas tenaga kerja Indonesia antara lain :

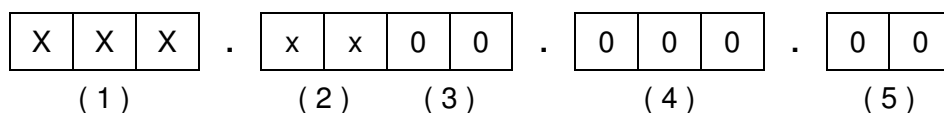
1. Lembaga/ Institusi Pendidikan dan Pelatihan Kerja
 - a. Memberikan informasi untuk pengembangan program kurikulum dan silabus.
 - b. Menjadi acuan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pelatihan kerja, penilaianpeserta pelatihan/ pekerja berpengalaman melalui uji kompetensi dan sertifikasi.
2. Pasar Kerja dan Dunia Usaha/ Indsutri Serta Pengguna Tenaga Kerja
 - a. Membantu dalam proses rekrutmen tenaga kerja
 - b. Membantu penilaian unjuk kerja.
 - c. Membantu pembuatan uraian jabatan pekerjaan/ keahlian tenaga kerja.
 - d. Membantu pengembangan program pelatihan kerja spesifik berdasarkan kebutuhan spesifik pasar kerja dan dunia usaha/ industri.
3. Lembaga/ Institusi Penyelenggara Sertifikasi Profesi
 - a. Menjadi acuan dalam merumuskan paket-paket program sertifikasi dan kompetensi (Skema Sertifikasi) sesuai dengan kualifikasi kompetensinya/ level atau klastering sertifikasi kompetensi.
 - b. Menjadi acuan penyelenggaraan kelembagaan dari LSP di Indonesia.

E. FORMAT STANDAR KOMPETENSI

Struktur Standar Kompetensi model Regional Model of Competencies Standards (RMCS) pada setiap standar kompetensi minimal memuat unsur-unsur sebagai berikut :

1. Kode Unit

Kode unit diisi dan ditetapkan dengan mengacu pada format kodifikasi SKKNI. Kode unit kompetensi mengacu format kodefikasi Peraturan Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi Nomor. PER.21/MEN/X/2007 tentang Tata Cara Penetapan Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia, Yaitu :



- (1) Sektor :
Diisi dengan singkatan 3 huruf kapital dari nama Sektor.
- (2) Sub Sektor :
Diisi dengan singkatan 2 huruf kapital dari Sub Sektor.
- (3) Bidang :
Diisi dengan 2 digit angka untuk masing-masing kelompok, yaitu :
 - 01 : Kelompok kompetensi dasar/umum dibutuhkan di seluruh subbidang keahlian tertentu
 - 02 : Kelompok kompetensi inti dibutuhkan hanya di subbidang keahlian tertentu
 - 03 : Kelompok kompetensi khusus / spesialisasi dibutuhkan sebagai alternatif atau tambahan subbidang keahlian tertentu
- (4) Nomor unit-unit kompetensi
Diisi dengan nomor unit-unit kompetensi dengan menggunakan 3 digit angka.
- (5) Versi unit kompetensi
Diisi dengan 2 digit angka.

2. Judul Unit

Mendefinisikan tugas/pekerjaan suatu unit kompetensi yang menggambarkan sebagian atau keseluruhan standar kompetensi.

3. Deskripsi Unit

Menjelaskan Judul Unit yang mendeskripsikan pengetahuan dan keterampilan yang dibutuhkan dalam mencapai standar kompetensi

4. Elemen Kompetensi

Mengidentifikasi tugas-tugas yang harus dikerjakan untuk mencapai kompetensi berupa pernyataan yang menunjukkan komponen-komponen pendukung unit kompetensi sasaran apa yang harus dicapai .

5. Kriteria Unjuk Kerja

Menggambarkan kegiatan yang harus dikerjakan untuk memperagakan kompetensi di setiap elemen, apa yang harus dikerjakan pada waktu menilai dan apakah syarat-syarat dari elemen dipenuhi.

6. Batasan Variabel

Ruang lingkup, situasi dan kondisi dimana kriteria unjuk kerja diterapkan. Mendefinisikan situasi dari unit dan memberikan informasi lebih jauh tentang

tingkat otonomi perlengkapan dan materi yang mungkin digunakan dan mengacu pada syarat-syarat yang ditetapkan, termasuk peraturan dan produk atau jasa yang dihasilkan.

7. Panduan Penilaian

Membantu menginterpretasikan dan menilai unit dengan mengkhususkan petunjuk nyata yang perlu dikumpulkan, untuk memperagakan kompetensi sesuai tingkat keterampilan yang digambarkan dalam kriteria unjuk kerja, yang meliputi :

- Pengetahuan dan keterampilan yang yang dibutuhkan untuk seseorang dinyatakan kompeten pada tingkatan tertentu.
- Ruang lingkup pengujian menyatakan dimana, bagaimana dan dengan metode apa pengujian seharusnya dilakukan.
- Aspek penting dari pengujian menjelaskan hal-hal pokok dari pengujian dan kunci pokok yang perlu dilihat pada waktu pengujian.

8. Kompetensi kunci

Keterampilan umum yang diperlukan agar kriteria unjuk kerja tercapai pada tingkatan kinerja yang dipersyaratkan untuk peran / fungsi pada suatu pekerjaan. Kompetensi kunci meliputi:

- Mengumpulkan, mengorganisir dan menganalisa informasi.
- Mengkomunikasikan ide-ide dan informasi.
- Merencanakan dan mengorganisir aktifitas-aktifitas.
- Bekerja dengan orang lain dan kelompok.
- Menggunakan ide-ide dan teknik matematika.
- Memecahkan masalah.
- Menggunakan teknologi.

Kompetensi kunci dibagi dalam tiga tingkatan yaitu :

- a. Tingkat 1 harus mampu :
 - melaksanakan proses yang telah ditentukan.
 - menilai mutu berdasarkan kriteria yang telah ditentukan
- b. Tingkat 2 harus mampu :
 - Mengelola proses
 - menentukan kriteria untuk mengevaluasi proses.
- c. Tingkat 3 harus mampu :
 - menentukan prinsip-prinsip dan proses.
 - mengevaluasi dan mengubah bentuk proses.
 - menentukan kriteria untuk pengevaluasian proses.

9. Tabel Gradasi Kompetensi Kunci

Kompetensi Kunci	Level/Tingkat I "Melakukan Kegiatan"	Level/Tingkat 2 "Mengelola Kegiatan"	Level/Tingkat 3 "Mengevaluasi dan Memodifikasi Proses"
1. Mengumpulkan, menganalisa dan mengorganisasikan informasi	Mengakses dan merekam dari satu sumber	Mengakses, memilih & merekam lebih dari satu sumber	Mengakses, mengevaluasi, mengorganisasikan berbagai sumber
2. mengkoordinasikan ide dan informasi	Pengaturan sederhana yang telah lazim/familier	Berisi hal yang kompleks	Mengakses, mengevaluasi dan mengorganisasikan berbagai sumber
3. Merencanakan dan mengorganisasikan kegiatan	Di bawah pengawasan atau supervisi	Dengan bimbingan /panduan	Inisiasi mandiri dan mengevaluasi kegiatan komplek dan cara mandiri
4. Bekerjasama dengan orang lain & kelompok	Kegiatan-kegiatan yang sudah dipahami/aktivitas ru-tin	Membantu merumuskan tujuan	Berkolaborasi dalam melakukan kegiatan-kegiatan yang kompleks
5. Menggunakan ide-ide dan teknik matematika	Tugas-tugas yang sederhana dan telah ditetapkan	Memilih ide dan teknik yang tepat untuk tugas yang kompleks	Berkolaborasi dalam menyelesaikan tugas yang kompleks
6. Memecahkan masalah	Rutin di bawah pengawasan	Rutin dan dilakukan sendiri berdasarkan pada panduan	Problem/masalah yang kompleks dengan menggunakan pendekatan yang sistimatis, serta mampu mengatasi problemnya
7. Menggunakan teknologi	Membuat kembali/ memproduksi / memberikan jasa/ yang berulang pada tingkat dasar.	Mengkonstruksi, mengorganisasikan atau menjalankan produk atau jasa	Merancang, menggabungkan atau memodifikasi produk atau jasa.

F. KERANGKA KUALIFIKASI NASIONAL INDONESIA (KKNI)

Kerangka kualifikasi adalah suatu kerangka kerja (framework) dari sistem sertifikasi yang dapat menyandingkan dan mengintegrasikan sistem sertifikasi industri dengan sistem pendidikan dan pelatihan dalam rangka pemberian pengakuan terhadap kompetensi tenaga kerja.

Dalam rangka untuk menyandingkan antar sistem tersebut, KKNI dideskripsikan ke dalam matrik penjenjangan. Dengan penjenjangan, unit-unit kompetensi yang telah

tersusun dapat dipaketkan atau dikemas kedalam kualifikasi sesuai dengan kebutuhan di industri. Pemaketan / pengemasan unit-unit kompetensi sesuai dengan jenjang pekerjaan, level sertifikat maupun kualifikasi pendidikan, didasarkan atas beberapa pertimbangan. Pertimbangan tersebut mencakup antara lain : hasil identifikasi judul dan jumlah kebutuhan unit kompetensi berdasarkan pada kelompok unitnya, lama waktu pengalaman kerja (bila diperlukan/dipersyaratkan) dan persyaratan lainnya. Berdasarkan pada deskripsi masing-masing kualifikasi, unit-unit kompetensi dipaketkan berdasarkan pada analisis karakteristik masing-masing unit mencakup:

- Kelompok umum, inti dan pilihan
- Tingkat (level) kompetensi kunci yang dimiliki
- Tingkat kesulitan yang tertuang dalam KUK
- Tanggung jawab dan persyaratan yang tersirat dan tersurat pada uraian batasan variabel.

Adapun secara jelas deskripsi Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia ada 9 (sembilan) kualifikasi adalah sebagai berikut :

KUALIFI KASI	PARAMETER		
	KEGIATAN	PENGETAHUAN	TANGGUNG JAWAB
I	Melaksanakan kegiatan: • Lingkup terbatas • Berulang dan sudah biasa. • Dalam konteks yang terbatas	• Mengungkap kembali. • Menggunakan pengetahuan yang terbatas. • Tidak memerlukan gagasan baru.	• Terhadap kegiatan sesuai arahan. • Dibawah pengawasan langsung. • Tidak ada tanggung jawab terhadap pekerjaan orang lain.
II	Melaksanakan kegiatan: • Lingkup agak luas. • Mapan dan sudah biasa. • Dengan pilihan-pilihan yang terbatas terhadap sejumlah tanggapan rutin.	• Menggunakan pengetahuan dasar operasional. • Memanfaatkan informasi yang tersedia. • Menerapkan pemecahan masalah yang sudah baku. • Memerlukan sedikit gagasan baru.	• Terhadap kegiatan sesuai arahan. • Dibawah pengawasan tidak langsung dan pengendalian mutu. • Punya tanggung jawab terbatas terhadap kuantitas dan mutu. • Dapat diberi tanggung jawab membimbing orang lain.
III	Melaksanakan kegiatan: • Dalam lingkup yang luas dan memerlukan keterampilan yang sudah baku. • Dengan pilihan-pilihan terhadap sejumlah	• Menggunakan pengetahuan-pengetahuan teoritis yang relevan. • Menginterpretasikan informasi yang tersedia.	• Terhadap kegiatan sesuai arahan dengan otonomi terbatas. • Dibawah pengawasan tidak langsung dan pemeriksaan mutu • Bertanggungjawab

KUALIFI KASI	PARAMETER		
	KEGIATAN	PENGETAHUAN	TANGGUNG JAWAB
	prosedur. • Dalam sejumlah konteks yang sudah biasa	• Menggunakan perhitungan dan pertimbangan. • Menerapkan sejumlah pemecahan masalah yang sudah baku.	secara memadai terhadap kuantitas dan mutu hasil kerja. • Dapat diberi tanggung jawab terhadap hasil kerja orang lain.
IV	Melakukan kegiatan: • Dalam lingkup yang luas dan memerlukan keterampilan penalaran teknis. • Dengan pilihan-pilihan yang banyak terhadap sejumlah prosedur. • Dalam berbagai konteks yang sudah biasa maupun yang tidak biasa.	• Menggunakan basis pengetahuan yang luas dengan mengaitkan sejumlah konsep teoritis. • Membuat interpretasi analitis terhadap data yang tersedia. • Pengambilan keputusan berdasarkan kaidah-kaidah yang berlaku. • Menerapkan sejumlah pemecahan masalah yang bersifat inovatif terhadap masalah-masalah yang konkrit dan kadang-kadang tidak biasa	• Terhadap kegiatan yang direncanakan sendiri. • Dibawah bimbingan dan evaluasi yang luas. • Bertanggung jawab penuh terhadap kuantitas dan mutu hasil kerja. • Dapat diberi tanggungjawab terhadap kuantitas dan mutu hasil kerja orang lain.
V	Melakukan kegiatan: • Dalam lingkup yang luas dan memerlukan keterampilan penalaran teknis khusus (spesialisasi). • Dengan pilihan-pilihan yang sangat luas terhadap sejumlah prosedur yang baku dan tidak baku. • Yang memerlukan banyak pilihan prosedur standar maupun non standar. • Dalam konteks yang rutin maupun tidak rutin.	• Menerapkan basis pengetahuan yang luas dengan pendalaman yang cukup di beberapa area. • Membuat interpretasi analitik terhadap sejumlah data yang tersedia yang memiliki cakupan yang luas. • Menentukan metoda-metoda dan procedure yang tepat-guna, dalam pemecahan sejumlah masalah yang konkrit yang mengandung unsur-	Melakukan: • Kegiatan yang diarahkan sendiri dan kadang-kadang memberikan arahan kepada orang lain. • Dengan pedoman atau fungsi umum yang luas. • Kegiatan yang memerlukan tanggung jawab penuh baik sifat, jumlah maupun mutu dari hasil kerja. • Dapat diberi tanggungjawab terhadap pencapaian hasil kerja

KUALIFI KASI	PARAMETER		
	KEGIATAN	PENGETAHUAN	TANGGUNG JAWAB
		unsur teoritis.	
VI	Melakukan kegiatan: • Dalam lingkup yang sangat luas dan memerlukan keterampilan penalaran teknis khusus. • Dengan pilihan-pilihan yang sangat luas terhadap sejumlah prosedur yang baku dan tidak baku serta kombinasi prosedur yang tidak baku. • Dalam konteks rutin dan tidak rutin yang berubah-ubah sangat tajam.	• Menggunakan pengetahuan khusus yang mendalam pada beberapa bidang. • Melakukan analisis, mem-format ulang dan mengevaluasi informasi-informasi yang cakupannya luas. • Merumuskan langkah-langkah pemecahan yang tepat, baik untuk masalah yang konkrit maupun abstrak.	Melaksanakan: • Pengelolaan kegiatan/proses kegiatan. • Dengan parameter yang luas untuk kegiatan-kegiatan yang sudah tertentu • Kegiatan dengan penuh akuntabilitas untuk menentukan tercapainya hasil kerja pribadi dan atau kelompok. • Dapat diberi tanggungjawab terhadap pencapaian hasil kerja organisasi.
VII	Mencakup keterampilan, pengetahuan dan tanggungjawab yang memungkinkan seseorang untuk: • Menjelaskan secara sistematis dan koheren atas prinsip-prinsip utama dari suatu bidang dan, • Melaksanakan kajian, penelitian dan kegiatan intelektual secara mandiri di suatu bidang, menunjukkan kemandirian intelektual serta analisis yang tajam dan komunikasi yang baik.		
VIII	Mencakup keterampilan, pengetahuan dan tanggungjawab yang memungkinkan seseorang untuk: • Menunjukkan penguasaan suatu bidang dan, • Merencanakan dan melaksanakan proyek penelitian dan kegiatan intelektual secara original berdasarkan standar-standar yang diakui secara internasional.		
IX	Mencakup keterampilan, pengetahuan dan tanggungjawab yang memungkinkan seseorang untuk: • Menyumbangkan pengetahuan original melalui penelitian dan kegiatan intelektual yang dinilai oleh ahli independen berdasarkan standar internasional		

G. KELOMPOK KERJA NASIONAL

Benerapa stakeholder yang tergabung dalam penyusunan Standar kompetensi Kerja Nasional Indonesia (SKKNI) bidang arung jeram baik dalam Panitia Teknis maupun Tim Teknis Penyusun adalah sebagai berikut :

a.. Panitia Teknis (PANTEK)

NO	N A M A	JABATAN	INSTANSI
1	Ir. Sambujo Parikesit	Dirjen Pengembangan Destinasi Pariwisata	Direktorat Jenderal Pengembangan Destinasi,Depbudpar
2.	Endang Martani	Direktur Standardisasi Pariwisata	Direktorat Standardisasi Pariwisata
3.	Rinto Taufik Simbolon	Kasubdit Standar Kompetensi Pariwisata	Direktorat Standardisasi Pariwisata
4.	R .Sujijidno	Kasi Akreditasi	Direktorat Standardisasi Pariwisata
5.	Hengky Manurung	Kasi Sarana dan Daya Tarik Wisata	Direktorat Usaha Pariwisata
6.	Ambar Rukmi	Kasi Penyusunan Standar Kompetensi	Direktorat Standardisasi Pariwisata
7	Lucky Sunarwati	Kasi Evaluasi Standar Kompetensi	Direktorat Standardisasi Pariwisata
8.	Ester Ratua Manik	Staf	Direktorat Standardisasi Pariwisata

b. Tim Penyusunan SKKNI Pemandu Arung Jeram

NO	NAMA	JABATAN	INSTANSI
1	Nurul Yakin Setyabudi	Sekjen Federasi Arung Jeran Indonesia (FAJI)	PB. FAJI
2.	Amalia Yunita	Pakar	PB. FAJI
3.	Buce Suripati	Pakar	Riam Jeram
4	Jonny Kurniawan	Sekretaris	Pengda FAJI Sumut

5	Lody Korua	Ketua	Arus Liar
6.	Made Brown	Anggota	Sobek Adventure
7.	Franky Kowaas	Anggota	Manado Adventure
8	Jeksin Lumintang	Anggota	OAJ Rapit Plus
9	Adi Ruswiono	Anggota	Noars Jatim
10.	W. Isnu Priyanto	Anggota	Progo Oxvent Tour
11.	Ricky AM	Anggota	Pengda FAJI Jatim

BAB II

STANDAR KOMPETENSI KERJA NASIONAL INDONESIA (SKKNI)

PEMANDU ARUNG JERAM (Rafting Guide)

Istilah arung jeram berasal dari kata *whitewater rafting*, *Rafting* dalam terjemahan bahasa Inggris berarti mengarungi sungai dengan menggunakan perahu dan mengandalkan kemampuan mendayung. Internasional Rafting Federation (IRF) mengartikan *Rafting* adalah aktivitas yang dilakukan oleh orang yang memiliki kemampuan dan kemauan untuk mengandalkan kemampuan fisiknya dalam mendayung mengarungi sungai dengan menggunakan perahu berbahan keras maupun lunak, yang dilakukan secara terorganisir maupun tidak yang secara kompetitif dan umum diterima sebagai suatu olah raga.

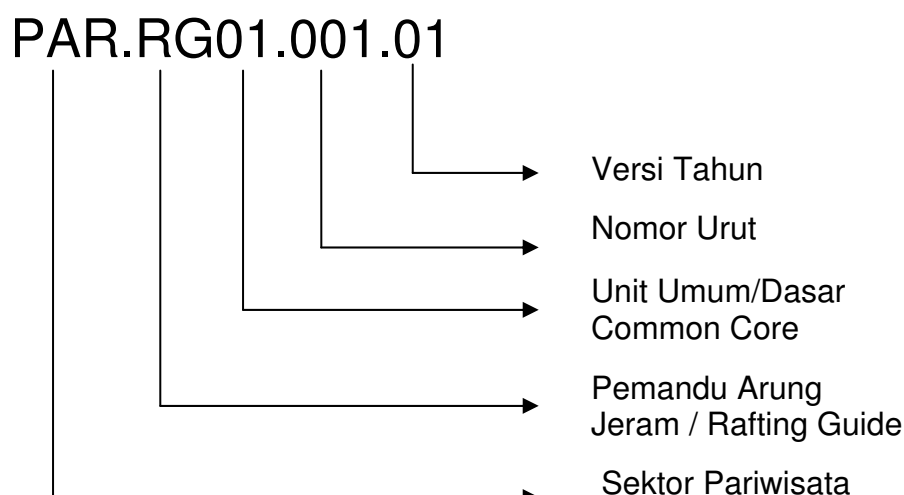
Pada awalnya perkembangannya di Indonesia, istilah *Rafting* memiliki beberapa penyebutan, namun dalam standar kompetensi ini terminologi "**ARUNG JERAM**" dipakai sebagai istilah untuk menyebutkan suatu kegiatan mengarungi sungai dengan menggunakan perahu karet maupun wahana sejenis lainnya dengan awak dua orang atau lebih yang mengandalkan kekuatan mendayung.

Dari pengertian diatas, batasan dalam pengertian arung jeram dalam kompetensi ini adalah :

1. Berdasarkan medianya : Dilakukan di sungai yang berarus ;
2. Berdasarkan Sarananya : Menggunakan Perahu berbahan dasar karet (Inflatable)
3. Berdasarkan tenaga yang digunakan :Mengandalkan kekuatan dan kemampuan fisik dalam mendayung tunggal, dayung ganda maupun oars
4. Berdasarkan jumlah Awaknya : Berawak dua orang atau lebih dimana salah seorang diantaranya bertindak sebagai pengemudi.

A. Kodefikasi Pekerjaan /Profesi

Kodefikasi unit pada Pemandu Arung Jeram diisi dan ditetapkan dengan mengacu pada format kodifikasi SKKNI sebagai berikut :



Keterangan:

01 = Kelompok Umum/Dasar/Common Care

02 = Kelompok Inti /Functional Competency Unit

03 = Kelompok Pendukung/Supporting Competency unit

Daftar Unit Kompetensi Pemandu Arung Jeram

Kode Nomor Unit Kompetensi bagi pemandu Arung Jeram/ Rafting Guide adalah sebagai berikut :

No	Kodefikasi	Judul Unit Kompetensi
1	PAR.RG.01.001.01	Bekerjasama dengan Kolega dan Pengunjung
2	PAR.RG.01.002.01	Bekerja dalam Lingkungan Sosial yang berbeda
3	PAR.RG.01.003.01	Menangani Situasi Konflik
4	PAR.RG.01.004.01	Mengembangkan dan Memutakirkan Pengetahuan Kepariwisata dan Arung Jeram .
5.	PAR.RG.02.001.01	Bekerja Sebagai Pemandu Wisata
6.	PAR.RG.02.002.01	Melakukan Kegiatan Interpretasi
7.	PAR.RG.02.003.01	Mengkoordinasikan dan mengoperasikan perjalanan wisata Arung Jeram
8.	PAR.RG.02.004.01	Memimpin awak perahu saat berarung jeram
9.	PAR.RG.02.005.01	Mempersiapkan Peralatan dan Perlengkapan saat berarung Jeram
10.	PAR.RG.02.006.01	Memberikan Pengarahan Keselamatan dan Pembekalan Teknik Berarung Jeram kepada Awak Perahu
11.	PAR.RG.02.007.01	Bertindak Sebagai Skiper
12.	PAR.RG.02.008.01	Mengantisipasi dan kondisi Darurat
13.	PAR.RG.02.009.01	Mengembangkan Pengetahuan Tentang Karakteristik sungai dan Jeram
14.	PAR.RG.02.010.01	Melakukan Komunikasi dengan Radio Komunikasi (HT), Sinyal
15.	PAR.RG.03.001.01	Melakukan Administrasi Keuangan
16.	PAR.RG.03.002.01	Berkomunikasi secara lisan dalam bahasa Inggris pada tingkat operasional Dasar
17.	PAR.RG.03.003.01	Menulis dalam bahasa Inggris pada tingkat operasional Dasar

No	Kodefikasi	Judul Unit Kompetensi
18.	PAR.RG.03.004.01	Membaca dalam Bahasa Inggris pada tingkat Operasional Dasar
19.	PAR.RG.03.005.01	Berkomunikasi secara lisan dalam Bahasa Inggris pada tingkat Penyelia dan operasional Menengah

B. Paket SKKNI bagi Kepemanduan Arung Jeram

Sesuai dengan pedoman penyusun SKKNI, pengelompokan unit-unit kompetensi dalam standar kompetensi bagi Kepemanduan Ekowisata dikelompokkan ke dalam 3 (tiga) kelompok, yaitu :

a. Kodefikasi kelompok unit kompetensi umum/ Dasar/Common Core

Pada kelompok unit kompetensi umum terdiri 5 (lima) unit kompetensi meliputi :

No	Kodefikasi	Judul Unit Kompetensi
1.	PAR.AJ.01.001.01	Bekerjasama dengan Kolega dan Pengunjung
2.	PAR.AJ.01.002.01	Bekerja dalam Lingkungan Sosial yang berbeda
3.	PAR.AJ.01.003.01	Menangani situasi Konflik
4.	PAR.AJ.01.004.01	Mengembangkan dan memutakirkan pengetahuan Kepariwisata dan Arung Jeram

b. Kodefikasi Kelompok unit kompetensi inti/Functional Competency Unit

Pada kelompok unit kompetensi inti terdiri 10 (sepuluh) unit kompetensi yang menyangkut operasional Kepemanduan Arung Jeram, kelompok unit kompetensi ini meliputi :

No	Kodefikasi	Judul Unit Kompetensi
1.	PAR.AJ.02.001.01	Bekerja Sebagai Pemandu Wisata
2.	PAR.AJ.02.002.01	Melakukan Kegiatan Interpretasi
3.	PAR.AJ.02.003.01	Mengkoordinasikan dan mengoperasikan perjalanan wisata Arung Jeram
4.	PAR.AJ.02.004.01	Memimpin awak perahu saat berarung jeram
5	PAR.AJ.02.005.01	Mempersiapkan Peralatan dan Perlengkapan saat berarung Jeram
6	PAR.AJ.02.006.01	Memberikan Pengarahan Keselamatan dan Pembekalan Teknik Berarung Jeram kepada Awak Perahu
7	PAR.AJ.02.007.01	Bertindak Sebagai Skiper
8	PAR.AJ.02.008.01	Mengantisipasi dan kondisi Darurat
9.	PAR.AJ.02.009.01	Mengembangkan Pengetahuan Tentang Karakteristik

No	Kodefikasi	Judul Unit Kompetensi
		sungai dan Jeram

c. Kodefikasi Kelompok unit kompetensi Pendukung / Supporting Competency Unit

Pada kelompok unit kompetensi Pendukung / Supporting terdiri 5 (Lima) unit kompetensi meliputi :

No	Kodefikasi	Judul Unit Kompetensi
1	PAR.AJ.03.001.01	Melakukan Administrasi Keuangan
2	PAR.AJ.03.002.01	Berkomunikasi secara lisan dalam bahasa Inggris pada tingkat operasional Dasar
3	PAR.AJ.03.003.01	Menulis dalam bahasa Inggris pada tingkat operasional Dasar
4	PAR.AJ.03.004.01	Membaca dalam Bahasa Inggris pada tingkat Operasional Dasar
5	PAR.AJ.03.005.01	Berkomunikasi secara lisan dalam Bahasa Inggris pada tingkat Penyelia dan operasional Menengah
6	PAR.AJ.03.006.01	Menjalankan prosedur kebersihan dan kesehatan di tempat kerja
7	PAR.AJ.03.007.01	Menerapkan prosedur keselamatan dan keamanan berarung jeram
8	PAR.AJ.03.008.01	Mengelola peralatan dan perlengkapan kerja
9	PAR.AJ.03.009.01	Menyediakan Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan (P3K)

Kode Unit : PAR.AJ.01.001.01
Judul Unit : BEKERJASAMA DENGAN KOLEGA DAN PENGUNJUNG
Deskripsi Unit : Unit ini membahas pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang dibutuhkan oleh seorang pemandu wisata dalam kegiatan wisata arung jeram yang berhubungan dengan orang lain, berkomunikasi dan melayani wisatawan.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
01 Berkomunikasi di Tempat Kerja	1.1 Komunikasi dengan kolega dan wisatawan dilakukan secara, ramah, akrab, sopan dan terbuka. 1.2 Bahasa dan nada suara digunakan dengan tepat. 1.3 Penggunaan bahasa tubuh digunakan untuk memberikan tanggapan yang positif. 1.4 Kepekaan akan perbedaan kebudayaan dan sosial diperlihatkan. 1.5 Komunikasi dua arah diperlihatkan secara efektif melalui mendengar dan bertanya dengan aktif.
02 Melayani kebutuhan pengunjung	2.1 Kebutuhan dan harapan pengunjung diidentifikasi, termasuk kebutuhan khusus secara benar dan diberikan produk serta layanan yang tepat. 2.2 Kebutuhan dan permintaan yang layak dari wisatawan dipenuhi dalam jangka waktu yang dapat diterima perusahaan. 2.3 Kesempatan untuk mempertinggi kualitas layanan diidentifikasi dan dilakukan bilamana memungkinkan.
03 Bekerja dalam satu tim	3.1 Kepercayaan, dukungan, dan rasa hormat ditunjukkan kepada anggota tim di dalam melakukan kegiatan sehari-hari. 3.2 Tujuan kerja dirumuskan secara bersama-sama. 3.3 Tugas-tugas individu diidentifikasi, diprioritaskan, dan diselesaikan dalam tenggang waktu yang telah ditentukan. 3.4 Dicari bantuan dari kolega yang lain apabila diperlukan. 3.5 Bantuan ditawarkan kepada kolega untuk mencapai tujuan kerja yang telah ditetapkan. 3.6 Adanya perubahan tanggung jawab masing-masing dimusyawarahkan untuk memenuhi tujuan kerja yang telah direvisi.

BATASAN VARIABEL

- 1 Unit ini berlaku untuk hampir di seluruh sektor usaha wisata termasuk wisata arung jeram. Organisasi dan situasi khusus dari pengunjung dapat dimasukkan tapi tidak terbatas pada :
 - 1.1. Anggota dari sektor-sektor kebudayaan dan pariwisata dan sektor hospitalitas lainnya
 - 1.2. Penduduk setempat
 - 1.3. Pengunjung
 - 1.4. Wartawan
 - 1.5. Teman sekerja / kolega

- 2 Pengunjung-pengunjung dengan kebutuhan-kebutuhan khusus tetapi tidak terbatas pada :
 - 2.1. Tamu yang mengidap penyakit tertentu
 - 2.2. Kebutuhan budaya khusus
 - 2.3. Anak-anak
 - 2.4. Orang tua

PANDUAN PENILAIAN

- 1 Konteks Penilaian :

Unit ini dapat diuji di dalam atau di luar tempat kerja. Penilaian hendaknya meliputi demonstrasi praktik di tempat kerja atau melalui simulasi. Hal ini harus didukung dengan berbagai metode untuk mengukur keterampilan dan pengetahuan yang dikuasai.
- 2 Pengetahuan dan Keterampilan Yang Harus Dikuasai :

Untuk menunjukkan kemampuan, bukti pengetahuan dan keterampilan pada bidang-bidang berikut, diperlukan :

 - 2.1 Pemahaman terhadap kebutuhan dan harapan pengunjung dari berbagai latar belakang yang berbeda, sesuai dengan lingkup usaha wisata arung jeram.
 - 2.2 Pengetahuan komunikasi yang efektif berkenaan dengan mendengarkan, bertanya dan komunikasi non verbal.
 - 2.3 pengertian atas prinsip-prinsip kerjasama.
- 3 Aspek Kritisal Penting dalam Penilaian :
 - 3.1 Fokus dari unit ini akan bervariasi tergantung dari konteks latar belakang pengunjung dan kebiasaan (adat istiadat) setempat di tempat kerja. Pengujian harus mempertimbangkan berbagai ragam latar belakang dan kebutuhan khusus yang biasa dihadapi pada situasi tertentu.
 - 3.2 Bukti dari kompetensi harus berhubungan dengan kemampuan komunikasi yang dilakukan oleh pemandu, kualitas pelayanan yang diberikan dan kemampuan dalam bekerjasama di dalam tim. Bukti ini dapat dikumpulkan dalam jangka waktu tertentu.
 - 3.3 Harus diperhatikan bagaimana mengembangkan pelatihan untuk memenuhi persyaratan unit ini. Materi pelatihan sebaiknya mempertimbangkan konteks usaha wisata arung jeram secara khusus yang disesuaikan dengan kebutuhan sektor tersebut secara menyeluruh tanpa bias pada sektor tertentu. Dalam hal ini, Ragam variasi akan sangat membantu .
- 4 Kunci Penilaian / Menemukanali :
 - 4.1 Kemampuan untuk berkomunikasi secara efektif dengan pengunjung dan kolega (termasuk bagi mereka yang mempunyai kebutuhan khusus) dalam batas-batas situasi yang dibutuhkan untuk tugas pekerjaan yang relevan
 - 4.2 Kemampuan untuk bekerja di dalam tim.
 - 4.3 Kemampuan untuk memberikan tanggapan dan pelayanan yang sesuai secara efektif terhadap berbagai karakter pengunjung yang berbeda.
 - 4.4 Sikap yang ditunjukkan dalam berkomunikasi dan memberikan pelayanan kepada pengunjung dan kepentingannya dalam konteks wisata arung jeram dan hospitalitas secara umum.
- 5 Kaitan dengan Unit lain :

Unit ini mendukung kinerja yang efektif pada unit-unit yang lain. Disarankan agar unit ini diberikan dan diuji berkaitan dengan operasional dan pelayanan pada unit-unit yang lain.

6. Tingkat Kemampuan yang harus Didemonstrasikan :

No	Kompetensi kunci	Tingkat
1.	Mengumpulkan, menganalisa dan mengorganisasikan informasi	1
2.	Mengkomunikasikan ide dan informasi	1
3.	Merencanakan dan mengatur kegiatan	1
4.	Bekerjasama dengan orang lain dan kelompok	1
5.	Menggunakan ide dan teknik matematika	-
6.	Memecahkan masalah	1
7.	Menggunakan Teknologi	1

Kode Unit : PAR.AJ.01.002.01
Judul Unit : BEKERJA DALAM LINGKUNGAN SOSIAL YANG BERBEDA
Deskripsi Unit : Unit ini berkenaan pengetahuan, keterampilan dan sikap yang ditunjukkan oleh seorang pemandu dalam bekerja terhadap kolega maupun wisatawan dari berbagai latar belakang sosial budaya, termasuk mengenai kemungkinan terjadinya kesalahpahaman antar budaya yang dapat menjadi hambatan dalam menjalankan kegiatan pelayanan.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
01 Berkomunikasi dengan Pengunjung dan Kolega dari Berbagai Latar Belakang	1.1 Para pengunjung dan kolega dari berbagai latar belakang budaya dihargai dan diperlakukan dengan hormat dan tenggang rasa. 1.2 Perbedaan latar belakang sosial budaya dipertimbangkan dalam berkomunikasi baik secara lisan maupun secara tertulis. 1.3 Kata-kata sederhana dengan bahasa orang yang diajak bicara maupun penggunaan isyarat tubuh dipertimbangkan untuk digunakan dalam berkomunikasi bilamana terdapat hambatan dalam hal bahasa. 1.4 Mengupayakan bantuan dari kolega, buku referensi, atau organisasi luar bilamana diperlukan
02 Menghadapi Kesalahpahaman Antarbudaya	2.1 Persoalan yang mungkin mengakibatkan konflik atau kesalahpahaman diidentifikasi di tempat kerja. 2.2 Kesulitan yang tidak dapat diselesaikan secara personal disampaikan kepada orang yang tepat dan mencari bantuan dari pimpinan tim/atasan. 2.3 Kemungkinan adanya perbedaan budaya dipertimbangkan apabila ditemui kesulitan atau kesalahpahaman. 2.4 Kesalahpahaman yang terjadi diupayakan untuk dipecahkan dengan mempertimbangkan latar belakang sosial dan budaya wisatawan. 2.5 Persoalan dan masalah yang timbul diserahkan kepada pimpinan tim / penyelia untuk ditindaklanjuti

BATASAN VARIABEL

1. Unit ini berlaku untuk sektor – sektor usaha wisata secara umum termasuk halnya sektor usaha wisata arung jeram. Tergantung pada organisasi dan situasi khusus dari lingkungan kerja dan latar belakang sosial dan budaya pengunjung tapi tidak terbatas pada :
 - 1.1. Anggota dari sektor-sektor kebudayaan dan pariwisata dan sektor hospitalitas lainnya
 - 1.2. Penduduk setempat
 - 1.3. Pengunjung
 - 1.4. Wartawan
 - 1.5. Teman sekerja / kolega

PANDUAN PENILAIAN

- 1 Konteks Penilaian :
Unit ini dapat diuji di dalam atau di luar tempat kerja. Penilaian hendaknya meliputi demonstrasi praktik di tempat kerja atau melalui simulasi. Hal ini harus didukung dengan berbagai metode untuk mengukur keterampilan dan pengetahuan yang dikuasai.
- 2 Pengetahuan dan Keterampilan Yang Harus Dikuasai :
Untuk menunjukkan kemampuan, bukti pengetahuan dan keterampilan pada bidang-bidang berikut, diperlukan :
 - 2.1 Pengetahuan tentang karakteristik wisatawan berdasarkan latar belakang sosial yang berbeda.
 - 2.2 Pengetahuan tentang aspek budaya lokal.
 - 2.3 Keterampilan berkomunikasi dalam bahasa Inggris maupun lokal.
 - 2.4 Keterampilan memecahkan masalah.
- 3 Aspek Kritisal Penting untuk Penilaian :
 - 3.1 Fokus dari unit ini akan bervariasi tergantung dari konteks latar belakang sosial dan budaya pengunjung dan kebiasaan (adat istiadat) setempat di tempat kerja. Pengujian harus mempertimbangkan berbagai ragam latar belakang dan kebutuhan khusus yang biasa dihadapi pada situasi tertentu.
 - 3.2 Bukti dari kompetensi harus berhubungan dengan kemampuan bekerjasama dan komunikasi secara efektif dalam bekerjasama dan melakukan pelayanan kepada pengunjung dan dapat dikumpulkan dalam jangka waktu tertentu.
 - 3.3 Harus diperhatikan bagaimana mengembangkan pelatihan untuk memenuhi persyaratan unit ini. Materi pelatihan sebaiknya mempertimbangkan konteks usaha wisata arung jeram yang disesuaikan dengan kebutuhan sektor tersebut secara menyeluruh tanpa bias pada sektor tertentu. Dalam hal ini, Ragam variasi dalam berbagai situasi dan kondisi akan sangat membantu .
- 4 Kunci Penilaian / Menemukanali :
 - 4.1 Kemampuan untuk berkomunikasi dengan pengunjung dan kolega (termasuk dengan masyarakat setempat) dalam batas-batas situasi yang dibutuhkan untuk tugas pekerjaan yang relevan.
 - 4.2 Kemampuan untuk memberikan tanggapan dan pelayanan yang sesuai secara efektif terhadap berbagai latar belakang pengunjung yang berbeda.
 - 4.3 Sikap yang ditunjukkan dalam berhubungan dengan masyarakat setempat, kolega dan pengunjung dan kepentingannya dalam konteks wisata arung jeram dan hospitalitas secara umum.
- 5 Kaitan dengan Unit lain :
Unit ini yang mendukung kinerja yang efektif pada unit-unit yang lain. Disarankan agar unit ini diberikan dan diuji berkaitan dengan operasional dan pelayanan pada unit-unit yang lain.

6. Tingkat Kemampuan yang harus didemonstrasikan :

No	Kompetensi kunci	Tingkat
1.	Mengumpulkan, menganalisa dan mengorganisasikan informasi	1
2.	Mengkomunikasikan ide dan informasi	1
3.	Merencanakan dan mengatur kegiatan	1
4.	Bekerjasama dengan orang lain dan kelompok	2
5.	Menggunakan ide dan teknik matematika	-
6.	Memecahkan masalah	1
7.	Menggunakan Teknologi	-

Kode Unit : PAR.AJ.01.003.01
Judul Unit : MENANGANI SITUASI KONFLIK
Deskripsi Unit : Unit ini berkenaan dengan pengetahuan, keterampilan dan sikap yang diperlukan oleh seorang pemandu wisata arung jeram untuk menghadapi dan menangani situasi yang mungkin timbul dalam berhubungan dengan orang lain.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
01 Mengidentifikasi Situasi Konflik	1.1 Potensi yang menyebabkan terjadinya konflik diidentifikasi secara secepat. 1.2 Tindakan yang tepat diambil secara cepat dan bijaksana agar konflik tidak bertambah buruk. 1.3 Situasi konflik yang mungkin dapat mengancam keamanan pribadi pengunjung atau kolega diantisipasi dengan cepat. 1.4 Bantuan dan dukungan yang tepat segera dicari jika dibutuhkan agar situasi tidak bertambah buruk.
02 Mengatasi Situasi Konflik	2.1 Konflik yang terjadi diupayakan diselesaikan berdasarkan batasan tanggung jawab masing-masing. 2.2 Pandangan orang lain diterima dan ditampung serta diperlakukan dengan hormat. 2.3 Keterampilan berkomunikasi digunakan secara efektif untuk membantu menangani konflik yang terjadi. 2.4 Teknik pemecahan konflik yang telah disepakati digunakan untuk menangani situasi konflik dan mengembangkan solusi.
03 Menanggapi Keluhan Konsumen	3.1 Keluhan ditangani secara sensitif, sopan, dan bijaksana. 3.2 Keadaan dan rincian keluhan dijelaskan serta disepakati bersama dengan pengunjung. 3.3 Tindakan yang cepat diambil untuk menyelesaikan masalah, sesuai dengan tingkat tanggung jawab masing-masing dan standar operasional perusahaan. 3.4 Keluhan yang tidak dapat diselesaikan secara langsung, disampaikan kepada orang yang tepat untuk ditindaklanjuti, sesuai dengan tingkat tanggung jawabnya. 3.5 Teknik tertentu digunakan untuk mengalihkan keluhan menjadi pujian untuk menunjukkan pelayanan berkualitas tinggi kepada pengunjung.

BATASAN VARIABEL

- 1 Unit ini dapat diterapkan di seluruh sektor kebudayaan dan pariwisata dan sektor hospitalitas.
 Situasi konflik ini dapat dicantumkan tetapi tidak dibatasi pada :
 - 1.1. Keluhan konsumen
 - 1.2. Konflik di antara kolega kerja
 - 1.3. Konflik dengan masyarakat setempat
 - 1.4. Tamu yang ditolak
 - 1.5. Pecandu obat atau alkohol
 - 1.6. Pengusiran dari tempat kerja
 - 1.7. Pengunjung yang menunda-nunda kedatangannya.

- 1.8. Pembatalan trip karena kondisi cuaca, kondisi sungai, dan keamanan perjalanan.
- 1.9. Kondisi darurat yang terjadi saat berarung jeram di sungai.

PANDUAN PENILAIAN

1. Konteks Penilaian :
Unit ini dapat diuji di dalam atau diluar pekerjaan. Penilaian hendaknya meliputi demonstrasi praktis di tempat kerja atau melalui simulasi. Hal ini didukung dengan berbagai metode untuk mengukur keterampilan dan pengetahuan yang dikuasai.
2. Pengetahuan dan Keterampilan Yang Harus Dikuasai :
Untuk menunjukkan kemampuan, bukti pengetahuan dan keterampilan pada bidang-bidang berikut, diperlukan :
 - 2.1 Keterampilan menangani konflik.
 - 2.2 Keterampilan berkomunikasi.
 - 2.3 Keterampilan memecahkan masalah.
 - 2.4 Prosedur untuk menangani keluhan pengunjung.
3. Aspek Kritisal Penting untuk Penilaian :
 - 3.1. Uji kemampuan harus dapat menggali pemahaman tentang potensi konflik yang mungkin serta potensi implikasinya bagi diri dan perusahaan.
 - 3.2. Perawatan harus diambil untuk menghindari penggandaan dalam penilaian dan pelatihan. Harus diperhatikan bagaimana mengembangkan pelatihan untuk memenuhi persyaratan unit ini.
 - 3.3. Bagi pelatihan kejuruan yang umum, organisasi sebaiknya memberikan pelatihan yang mempertimbangkan konteks usaha wisata tirta secara menyeluruh tanpa bias pada sektor tertentu. Variasi situasi akan dapat membantu dalam hal ini.
4. Kunci Penilaian / Menemukanali :
 - 4.1 Pengetahuan dan keterampilan dalam menangani konflik yang terjadi.
 - 4.2 Kemampuan untuk menerapkan teknik penanganan konflik untuk memecahkan berbagai ragam situasi konflik yang berbeda dalam konteks yang tepat bagi sektor dan tempat kerja.
5. Kaitan dengan Unit lain :
Unit ini mendukung kinerja yang efektif dalam kisaran unit lainnya. Tergantung pada sektor usaha wisata tirta dan di lingkungan kerja. Disarankan agar unit ini diberikan dan diuji berkaitan dengan kompetensi pemandu arung jeram pada unit-unit terkait yang lain yaitu :
 - 5.1. BEKERJA DALAM LINGKUNGAN SOSIAL YANG BERBEDA
 - 5.2. MEMIMPIN AWAK PERAHU SAAT BERARUNG JERAM

6. Tingkat Kemampuan yang harus didemonstrasikan :

No	Kompetensi kunci	Tingkat
1.	Mengumpulkan, menganalisa dan mengorganisasikan informasi	1
2.	Mengkomunikasikan ide dan informasi	1
3.	Merencanakan dan mengatur kegiatan	1
4.	Bekerjasama dengan orang lain dan kelompok	2
5.	Menggunakan ide dan teknik matematika	-
6.	Memecahkan masalah	1
7.	Menggunakan Teknologi	-

Kode Unit : PAR.AJ.01.004.01

Judul Unit : **MENGEMBANGKAN DAN MEMUTAKHIRKAN PENGETAHUAN TENTANG KEPARIWISATAAN DAN ARUNG JERAM**

Deskripsi Unit : Unit ini menguraikan keterampilan, pengetahuan, dan sikap yang dibutuhkan untuk menggali berbagai informasi yang dibutuhkan oleh pemandu wisata arung jeram secara umum. Unit ini mengutamakan kebutuhan untuk mengembangkan pengetahuan tentang kepariwisataan khususnya perkembangan industri wisata arung jeram secara terus-menerus guna memperbaharui dan menambah pengetahuan para pemandu wisata arung jeram.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
01 Mencari Informasi tentang Kepariwisata	1.1 Sumber informasi diidentifikasi dan didapatkan dengan benar. 1.2 Informasi spesifik mengenai sektor pekerjaan di dokumentasikan dengan baik. 1.3 Berbagai informasi yang terkait dengan sektor pekerjaan dipelajari dan dijadikan referensi dalam bekerja.
02 Memperbarui Pengetahuan tentang Kepariwisata	2.1 Digunakan informasi terkini untuk memperbaharui pengetahuan umum di bidang kepariwisataan khususnya yang terkait dengan lingkup pekerjaan. 2.2 Pengetahuan yang baru dibagikan kepada pengunjung dan kolega dan diterapkan dalam pekerjaan sehari-hari.

BATASAN VARIABEL

- Unit ini dapat diterapkan di seluruh sektor usaha wisata. Untuk sektor usaha wisata arung jeram khususnya pada pemimpin perjalanan (*Trip Leader*) wisata arung jeram. Sumber informasi koleksi dapat dimasukkan dan tidak terbatas pada :
 - Media
 - Buku referensi
 - Perpustakaan
 - Perserikatan
 - Asosiasi Profesi Pemandu, Asosiasi Wisata Arung Jeram dan Federasi Arung Jeram
 - Jurnal usaha wisata
 - Data komputer termasuk internet
 - Observasi dan pengalaman pribadi
- Informasi sektor usaha wisata lainnya yang berkaitan usaha wisata arung jeram dapat dimasukkan, dan tidak terbatas pada :
 - Hiburan
 - Kesenian
 - Olah raga
 - Pelestarian Alam
 - Akomodasi
 - Transportasi
- Isu lingkungan dapat dimasukkan dan tidak terbatas pada :
 - Perlindungan dan Pelestarian alam dan budaya
 - Operasi dampak minimal

- 3.3. Lingkungan berkelanjutan
- 3.4. Manajemen limbah
- 3.5. Operasi hemat energi
- 3.6. Penggunaan dan peruntukan lahan
- 4. Isu ekonomi dan sosial dapat dimasukkan dan tidak terbatas pada:
 - 4.1. Kepentingan ekonomi dan sosial dari usaha wisata arung jeram dan peranan masyarakat setempat.
 - 4.2. Pasar pariwisata yang berbeda dan relevansinya terhadap sektor usaha wisata arung jeram.
- 5. Isu Manajemen Sumber Daya Manusia dapat dimasukkan dan tidak terbatas pada :
 - 5.1. Kesempatan karier dalam usaha wisata yang dijalankan.
 - 5.2. Peranan dan tanggung jawab setiap anggota staf dalam bisnis untuk mencapai keberhasilan.
 - 5.3. Organisasi perusahaan dan manajemen waktu.
 - 5.4. Jaminan mutu.
- 6. Keunggulan spesifik dari usaha wisata yang dioperasikan di tingkat lokal dan regional dan tidak terbatas pada ;
 - 6.1. Sungai yang dioperasikan
 - 6.2. Obyek dan daya tarik wisata lainnya
- 7. Berbagai kesempatan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan adalah sebagai berikut :
 - 7.1. Mengikuti seminar
 - 7.2. Mengikuti pendidikan dan pelatihan
 - 7.3. Mengadakan perjalanan wisata yang biasa dilakukan
 - 7.4. Berpartisipasi dalam kegiatan HPI (Himpunan Pramuwisata Indonesia), FAJI dan IWA.
 - 7.5. Mengadakan penelitian formal dan informal
 - 7.6. Riset internet

PANDUAN PENILAIAN

- 1. Konteks Penilaian :
Unit ini dapat diuji di dalam atau diluar pekerjaan. Penilaian hendaknya meliputi teori dan demonstrasi praktik di tempat kerja atau melalui simulasi . Hal ini harus didukung dengan berbagai metode untuk mengukur keterampilan dan pengetahuan yang dikuasai.
- 2. Pengetahuan dan Keterampilan Yang Harus Dikuasai :
Untuk menunjukkan kemampuan, bukti pengetahuan dan keterampilan pada bidang-bidang berikut, diperlukan :
 - 2.1. Pengetahuan tentang kepariwisataan secara umum dan hubungannya dengan bidang usaha lain, termasuk pengetahuan umum dari peranan dan fungsi dari sektor berikut :
 - 2.1.1. Akomodasi
 - 2.1.2. Daya tarik dan tema taman
 - 2.1.3. Biro Perjalanan Wisata
 - 2.1.4. Tinjauan jaminan kualitas dalam usaha wisata arung jeram, pariwisata dan peranan serta tanggung jawab anggota staf individu terhadap jaminan kualitas
 - 2.1.5. Sumber informasi usaha wisata arung jeram.
 - 2.1.6. Organisasi yang menaungi pemandu wisata (HPI)

2.1.7. Organisasi yang menaungi wisata dan olah raga arung jeram (IWA dan FAJI)

2.2. Peraturan-peraturan (provinsi dan nasional) yang diterapkan pada usaha wisata dan khususnya wisata arung jeram yang berkaitan dengan :

2.2.1. Peraturan ketenagakerjaan

2.2.2. Keamanan dan keselamatan berarung jeram

2.2.3. Ketentuan perizinan usaha dan kewajiban perusahaan

3. Aspek Kritisal Penting untuk Penilaian :

3.1 Fokus spesifik dari unit ini tergantung pada sektor usaha wisata tirta khususnya wisata arung jeram

3.2 Uji kemampuan harus dapat menggali pengetahuan dan pemahaman tentang kepariwisataan secara umum serta wisata arung jeram secara khusus.

3.3 Perawatan harus diambil untuk menghindari penggandaan dalam penilaian dan pelatihan. Harus diperhatikan bagaimana mengembangkan pelatihan untuk memenuhi persyaratan unit ini.

4. Kunci Penilaian / Menemukanali :

4.1 Kemampuan ke sumber informasi usaha wisata khususnya wisata arung jeram.

4.2 Kemampuan dalam memahami sektor kepariwisataan termasuk fungsi peranan utama dan hubungan internal dari sektor yang berbeda dengan isu pengetahuan lebih terperinci yang berkaitan dengan sektor atau pekerjaan spesifik.

4.3 Pengetahuan tentang potensi wisata arung jeram di lokasi yang dioperasikan serta potensi-potensi sejenis lainnya di tingkat regional, nasional dan internasional.

4.4 Pengetahuan tentang HPI, IWA dan FAJI.

5. Kaitan dengan Unit lain :

Unit inti yang memerlukan kinerja yang efektif dalam seluruh unit lainnya.

Direkomendasikan bahwa unit ini dinilai/dilatih sehubungan dengan unit operasi dan layanan lain.

6. Tingkat Kemampuan yang harus didemonstrasikan :

No	Kompetensi kunci	Tingkat
1.	Mengumpulkan, menganalisa dan mengorganisasikan informasi	1
2.	Mengkomunikasikan ide dan informasi	1
3.	Merencanakan dan mengatur kegiatan	1
4.	Bekerjasama dengan orang lain dan kelompok	1
5.	Menggunakan ide dan teknik matematika	1
6.	Memecahkan masalah	1
7.	Menggunakan Teknologi	1

Kode Unit : **PAR.AJ.02.001.01**
Judul Unit : **BEKERJA SEBAGAI PEMANDU WISATA**
Deskripsi Unit : Unit ini menguraikan keterampilan, pengetahuan, dan sikap yang diperlukan bagi seorang pemandu dalam kegiatan wisata berarung jeram untuk menjamin kinerja yang efektif dalam melakukan kegiatan kepemanduan.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
01 Menjalankan tugas Kepramuwisataaan sesuai dengan Hukum, Susila, dan Persyaratan Keselamatan	1.1 Wisatawan disambut dengan cara yang dapat menimbulkan kesan positif terhadap pramuwisata, perusahaan, dan Indonesia pada umumnya. 1.2 Wawasan industri digunakan untuk meningkatkan mutu pelayanan yang diberikan. Perjalanan wisata dipandu sesuai dengan Kode Etik (Pramuwisata Indonesia & Pemandu Arung Jeram) serta pertimbangan etis tertentu sesuai dengan norma-norma yang berlaku di masyarakat. 1.3 Perjalanan wisata dipandu sesuai dengan persyaratan keamanan dan keselamatan dengan cara meminimalisasi kemungkinan timbulnya risiko bagi wisatawan dan kolega.
02 Memberikan pelayanan Informasi kepada Wisatawan	2.1 informasi diseleksi dan disiapkan untuk memenuhi kebutuhan wisatawan. 2.2 Wisatawan disambut di meeting point / visitor centre dengan ramah, akrab dan sopan. 2.3 Wisatawan diberikan informasi dan nasihat yang tepat dan memadai tentang pelaksanaan wisata arung jeram yang akan diikuti. 2.4 Kedalaman dan keluasan informasi yang disajikan sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik wisatawan. 2.5 Informasi yang disajikan kepada wisatawan menyiratkan kepekaan akan latar belakang sosial budaya. 2.6 Informasi disajikan dengan menggabungkan pendekatan yang menghibur dan pendekatan pembelajaran. 2.7 Informasi disampaikan dengan bahasa yang dapat dimengerti oleh rombongan wisatawan . 2.8 Teknik presentasi digunakan untuk meningkatkan kepuasan wisatawan, yang antara lain mencakup : 2.8.1. Humor 2.8.2. bahasa tubuh 2.8.3. teknik bersuara 2.8.4. bercerita dan menggunakan anekdot 2.9 Peralatan/perlengkapan pendukung digunakan dengan tepat selama pemberian informasi.
03 Berinteraksi dengan Wisatawan	3.1 Partisipasi wisatawan dibangkitkan selama dalam perjalanan. 3.2 Pertanyaan dan umpanbalik diminta dari wisatawan. 3.3 Pertanyaan dijawab dengan sopan dan benar, dan jika perlu semua anggota rombongan dilibatkan dengan mengulang pertanyaan dan menyampaikan jawabannya, sehingga dapat didengar semua.

	3.4 Jika jawaban atas suatu pertanyaan tidak diketahui, ditawarkan jawabannya pada kesempatan berikutnya atau wisatawan diarahkan kepada sumber informasi lainnya.
--	--

BATASAN VARIABEL

- 1 Unit ini berlaku untuk pekerjaan pramuwisata di semua sektor pariwisata, tidak terbatas pada :
 - 1.1. Saat mendampingi wisatawan atau pengunjung sejak penjemputan dan pengantaran kembali.
 - 1.2. Pada saat diperjalanan menuju dan dari lokasi kegiatan.
 - 1.3. Di lokasi obyek wisata arung jeram, baik didarat maupun saat berada di dalam sungai.
- 2 Informasi yang diberikan berdasarkan pertimbangan-pertimbangan karakteristik pengunjung dan tidak terbatas pada ;
 - 2.1. Negara asal
 - 2.2. Latar belakang sosial dan budaya dari wisatawan
 - 2.3. Usia
 - 2.4. Tingkat pendidikan
 - 2.5. minat khusus
- 3 Informasi-informasi yang berkaitan dengan wisata arung jeram dan tidak terbatas pada :
 - 3.1. Aspek-aspek yang berkaitan dengan faktor keamanan dan keselamatan berarung jeram.
 - 3.2. Lokasi obyek yang akan dituju dan tentang Indonesia secara singkat kepada wisatawan asing.
 - 3.3. prosedur transfer secara rinci jika dibutuhkan
 - 3.4. Rencana kegiatan yang akan dijalankan
 - 3.5. Waktu setempat
 - 3.6. Nilai tukar dan fasilitas berbagai mata uang
 - 3.7. Mengenai pemberian tip
 - 3.8. Fasilitas tempat menginap
 - 3.9. Letak geografis hotel dan daerah sekitarnya
- 4 Pertimbangan-pertimbangan etis yang spesifik dan umum adalah sebagai berikut :
 - 4.1. Kebenaran dan kejujuran berkenaan dengan semua informasi yang diberikan kepada wisatawan
 - 4.2. Ketepatan pelayanan yang dikembangkan
 - 4.3. Hubungan yang etis dengan penduduk setempat
 - 4.4. Hubungan dengan teman sejawat, wisatawan, dan penyuplai
 - 4.5. Pertimbangan-pertimbangan budaya
 - 4.6. Kepedulian terhadap lingkungan
5. Penjelasan singkat yang perlu disampaikan kepada wisatawan atau pengunjung dapat diberikan dan tidak terbatas pada ;
 - 5.1. Rencana kegiatan termasuk rute, jadwal, dan acara yang penting
 - 5.2. Prosedur keamanan dan keselamatan dalam berarung jeram.
 - 5.3. Peraturan-peraturan lokal
 - 5.4. Prosedur di tempat-tempat khusus
 - 5.5. Prosedur pada saat tur/wisata berhenti
 - 5.6. Peraturan dan persyaratan untuk rombongan yang dianggap perlu

- 5.7. Pertimbangan kebudayaan
- 5.8. Pertimbangan lingkungan
- 5.9. Adat istiadat khusus dan etika kesopanan yang berlaku
- 5.10. Kegiatan tur/wisata tambahan

PANDUAN PENILAIAN

1. Konteks Penilaian :
Unit ini dapat dievaluasi pada atau di luar tempat kerja penilaian harus mampu membuktikan kemampuan teoritis dan praktek melalui demonstrasi atau simulasi. Simulasi harus dilaksanakan di lingkungan tempat kerja. Hal ini perlu ditunjang oleh serangkaian metode untuk menilai keterampilan dan pengetahuan penunjang.
2. Pengetahuan dan Keterampilan yang harus dimiliki :
Untuk mempertunjukkan kompetensi ini, diperlukan bukti keterampilan dan pengetahuan berikut:
 - 2.1 Wawasan umum mengenai industri pariwisata dan pelaksanaan perjalanan wisata
 - 2.2 Tugas, tanggung jawab dan kode etik pramuwisata dan pemandu wisata arung jeram.
 - 2.3 Wisata arung jeram dan aspek-aspek yang terkait dengan wisata arung jeram.
 - 2.4 Masalah-masalah pertanggungjawaban dan hukum yang mempengaruhi pelaksanaan kegiatan kependamuan seperti :
 - 2.4.1. perijinan;
 - 2.4.2. pertanggungjawaban publik;
 - 2.4.3. peraturan lingkungan;
 - 2.4.4. Masalah keselamatan yang mempengaruhi pelaksanaan kepramuwisataaan.
3. Aspek Kritisal Penting untuk Penilaian :
 - 3.1 Fokus dari unit ini bervariasi tergantung dari konteks latar belakang pengunjung, kebiasaan (adat istiadat) setempat di tempat kerja dan kondisi dan situasi lingkungan kerja. Pengujian harus mempertimbangkan berbagai ragam latar belakang dan kebutuhan khusus yang biasa dihadapi pada situasi tertentu.
 - 3.2 Bukti dari kompetensi harus berhubungan dengan kemampuan mendampingi, melayani dan berinteraksi dengan pengunjung dan dapat dikumpulkan dalam jangka waktu tertentu.
 - 3.3 Harus diperhatikan bagaimana mengembangkan pelatihan untuk memenuhi persyaratan unit ini. Materi pelatihan sebaiknya mempertimbangkan konteks usaha wisata arung jeram yang disesuaikan dengan kebutuhan sektor tersebut secara menyeluruh tanpa bias pada sektor tertentu. Dalam hal ini, Ragam Variasi akan sangat membantu .
4. Kunci Penilaian / Menemukanali :
 - 4.1 Pengetahuan dan wawasan yang berkaitan dengan kepariwisataan, kebudayaan daerah dan lokal serta, obyek dan daya tarik wisata yang dikunjungi.
 - 4.2 Kemampuan dan keterampilan berkomunikasi.
 - 4.3 Penampilan, sikap dan tingkah laku yang ditunjukkan saat melayani wisatawan.
- 5 Kaitan dengan Unit lain :
Unit ini memiliki hubungan dengan unit-unit kepramuwisataaan lain. Perpaduan pelatihan/penilaian mungkin diperlukan.

6. Tingkat Kemampuan yang harus didemonstrasikan :

No	Kompetensi kunci	Tingkat
1.	Mengumpulkan, menganalisa dan mengorganisasikan informasi	2
2.	Mengkomunikasikan ide dan informasi	1
3.	Merencanakan dan mengatur kegiatan	2
4.	Bekerjasama dengan orang lain dan kelompok	2
5.	Menggunakan ide dan teknik matematika	1
6.	Memecahkan masalah	2
7.	Menggunakan Teknologi	1

Kode Unit : PAR.AJ.02.002.01
Judul Unit : MELAKUKAN KEGIATAN YANG BERSIFAT INTERPRETASI
Deskripsi Unit : Unit ini berkaitan dengan pengetahuan keterampilan dan sikap yang diperlukan oleh pemandu wisata arung jeram untuk melakukan kegiatan yang bersifat penafsiran alam dan budaya yang ditujukan kepada pengunjung yang berbeda karakteristik. Hal ini memiliki relevansi khusus untuk pramuwisata dan menggambarkan pentingnya aspek edukasi dalam setiap aktivitas pariwisata termasuk halnya wisata arung jeram.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
01 Mempersiapkan bahan, peralatan dan lokasi kegiatan interpretasi	1.1 Sumber-sumber informasi di kawasan lokasi obyek yang berkaitan dengan aspek sosial dan budaya lokal, keunikan dan kekhasan bentang alam dan ekologi diidentifikasi dan diinventarisasi. 1.2 Sumber-sumber informasi yang ada dipilih, dikembangkan dan diklasifikasi berdasarkan tema-tema penafsiran tertentu. 1.3 Semua sumber dan dukungan materi yang telah disusun, diuji, dan disimulasikan. 1.4 Lokasi tertentu yang menjadi tempat kegiatan interpretasi khusus diperiksa keamanan, kebersihan dan kenyamanannya bagi wisatawan. 1.5 Rencana kegiatan berikut rincian operasional dan waktu dikonfirmasi kepada kolega. 1.6 Bahan dan peralatan pendukung dipersiapkan untuk menambah apresiasi wisatawan dalam kegiatan interpretasi.
02 Menyajikan Aktivitas Yang Bersifat Penafsiran kepada Para Wisatawan	2.1 Informasi singkat diberikan kepada wisatawan yang berkaitan dengan rencana kegiatan, peraturan lokal (sosial budaya dan lingkungan) dan aturan keamanan dan keselamatan selama mengikuti kegiatan interpretasi. 2.2 Materi disajikan dengan akurat, tepat, relevan, dan logis. 2.3 Teknik presentasi yang bersifat penafsiran digunakan untuk meningkatkan pemahaman dan kualitas pengalaman wisatawan, termasuk hal berikut : 2.3.1. Tema yang bersifat penafsiran 2.3.2. Humor 2.3.3. Bahasa tubuh 2.3.4. Bermain peran 2.3.5. teknik suara 2.3.6. Bercerita 2.3.7. Permainan 2.3.8. Latihan kesadaran sensori 2.3.9. Penggunaan alat-alat bantu visual 2.4 Penafsiran dilaksanakan dengan mempertimbangkan : 2.4.1. Tingkat umur 2.4.2. Pendidikan 2.4.3. Latar belakang budaya / kebangsaan 2.4.4. Kondisi fisik wisatawan

	2.5 Penafsiran dilakukan dengan menggabungkan unsur pendidikan dan hiburan 2.6 Partisipasi dan interaksi peserta dibangkitkan, dengan tetap berada dalam rambu-rambu keselamatan dan keamanan. 2.7 Pertanyaan wisatawan dijawab dengan benar dan sopan, bersahabat, dan disambut baik. 2.8 Apabila informasi yang diperlukan berada di luar wawasan individu, jawabannya dicarikan dari sumber lain atau wisatawan disarankan mencari sumber informasi lainnya. 2.9 Penyajian kegiatan mempertimbangkan kepekaan terhadap faktor lingkungan, sosial dan budaya setempat. 2.10 Pesan yang bersifat pendidikan dimasukkan ke dalam penyajian. 2.11 Gaya yang bersifat penafsiran (interpretif) digunakan untuk memenuhi kebutuhan rombongan wisatawan yang berbeda.
03 Mengakhiri kegiatan interpretasi	3.1 Aktivitas diakhiri dengan secara tepat agar wisatawan mendapat kesan dan perasaan yang positif di akhir kegiatan. 3.2 Kolega diberitahu tentang akhir dari aktivitas, apabila diperlukan. 3.3 Sumber –sumber disiapkan untuk rombongan wisatawan berikutnya atau disimpan dengan baik. 3.4 Setiap kerusakan perangkat atau sumber-sumber, dicatat dan dilaporkan sesuai prosedur organisasi. 3.5 Lokasi aktivitas dan/atau sumber disiapkan untuk rombongan wisatawan berikutnya atau ditutup sesuai dengan prosedur organisasi.

BATASAN VARIABEL

1. Unit ini terkait erat dengan lingkup pekerjaan pramuwisata di semua sektor industri pariwisata.
2. Aktivitas yang bersifat penafsiran terkait dengan rentang aktivitas yang luas namun tetap berhubungan dengan situasi dan kondisi lingkungan kerja. Beberapa contoh di antaranya :
 - 2.1. Kehidupan satwa liar
 - 2.2. Peternakan dan pertanian
 - 2.3. Dunia burung
 - 2.4. Sejarah dan peninggalan
 - 2.5. Seni
 - 2.6. Lingkungan alam
 - 2.7. Lingkungan buatan manusia
3. Peralatan dan perlengkapan pendukung mencakup, tetapi tidak terbatas pada :
 - 3.1. Mikrofon
 - 3.2. Peralatan Audio Visual
 - 3.3. OHP/Transparansi
 - 3.4. Video dan monitor video
 - 3.5. Terawangan (slide) / proyektor
 - 3.6. Bahan peraga

PANDUAN PENILAIAN

1. Konteks Penilaian :
Unit ini dapat dinilai di dalam ataupun di luar tempat kerja. Penilaian hendaknya mencakup demonstrasi praktis, baik di tempat pekerjaan maupun melalui simulasi. Simulasi harus berlangsung di dalam lingkungan tempat aktivitas penafsiran tersebut dilakukan, dan sumber-sumbernya tersedia. Hal ini harus juga didukung oleh serangkaian metode untuk menilai pengetahuan yang esensial dikuasai.
2. Pengetahuan dan Keterampilan yang harus Dikuasai :
Untuk menunjukkan kemampuan, bukti pengetahuan dan keterampilan di bidang-bidang berikut sangat diperlukan :
 - 2.1 Pengetahuan akan Prinsip-prinsip dari kegiatan interpretasi.
 - 2.2 Teknik komunikasi yang kreatif mencakup :
 - 2.2.1. Bercerita
 - 2.2.2. Bermain peran
 - 2.2.3. Permainan dan aktivitas
 - 2.2.4. Latihan kesadaran sensoris
 - 2.2.5. Pembicaraan yang diilustrasikan
 - 2.3 Pengetahuan tentang materi yang akan disajikan.
3. Aspek Kritisal Penting untuk Penilaian :
 - 3.1 Unit ini harus mengandung pengetahuan substansial tentang subyek di sekitar, di mana aktivitas penafsiran dilakukan, dan pengetahuan tersebut harus dapat dinilai berdasarkan praktek langsung maupun simulasi di tempat kerja.
 - 3.2 Penilaian harus memperhitungkan bahwa individu telah menguasai pengetahuan tersebut baik melalui belajar formal atau pun pengalaman sendiri.
4. Kunci Penilaian / Menemukanali :
 - 4.1 Kemampuan untuk menyiapkan dan melaksanakan aktivitas penafsiran yang memadai di sektor usaha atau tempat kerja.
 - 4.2 Kemampuan untuk memadukan prinsip-prinsip penafsiran ke dalam aktivitas.
 - 4.3 Kemampuan menggunakan teknik penafsiran dan teknik penyampaian.
 - 4.4 Pengetahuan dan wawasan tentang materi yang disampaikan.
5. Kaitan dengan unit lain :
Unit ini berhubungan erat dengan serangkaian unit lainnya. Penyampaian maupun penilaian yang digabung, dapat dilakukan dengan unit-unit berikut :
 - 5.1 BEKERJA SEBAGAI PEMANDU WISATA

6. Tingkat Kemampuan yang harus didemonstrasikan :

No	Kompetensi kunci	Tingkat
1.	Mengumpulkan, menganalisa dan mengorganisasikan informasi	1
2.	Mengkomunikasikan ide dan informasi	1
3.	Merencanakan dan mengatur kegiatan	1
4.	Bekerjasama dengan orang lain dan kelompok	1
5.	Menggunakan ide dan teknik matematika	1
6.	Memecahkan masalah	1
7.	Menggunakan Teknologi	1

Kode Unit : PAR. AJ.02.003.01
Judul Unit : MENGORDINASIKAN DAN MENGOPERASIKAN PERJALANAN WISATA ARUNG JERAM

Deskripsi Unit : Unit ini berkaitan dengan pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang dibutuhkan oleh pemandu untuk menjalankan kegiatan wisata berarung jeram secara terencana dan terkontrol dalam rangka memberikan rasa aman dan nyaman bagi wisatawan yang mengikuti kegiatan wisata berarung jeram.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
01 Merencanakan Kegiatan Wisata berarung jeram	1.1 Kegiatan wisata direncanakan sesuai dengan petunjuk prosedur penyelenggara wisata arung jeram. 1.2 Perencanaan dilakukan dengan mempertimbangkan berbagai faktor yang mempengaruhi penyelenggaraan wisata arung jeram. Wisatawan dianjurkan agar peka dan menghargai perubahan jadwal kegiatan yang tak terhindarkan. 1.3 Apabila diperlukan, program kegiatan berarung jeram direncanakan ulang dengan segera dengan gangguan seminimal mungkin kepada wisatawan dan menyesuakannya dengan keinginan wisatawan 1.4 Pihak –pihak terkait yang dipengaruhi oleh perubahan-perubahan, segera diberitahu dan dianjurkan untuk menyesuaikan diri dengan jadwal maupun rencana kegiatan yang telah mengalami perubahan.
02 Mengelola Rencana Perjalanan	2.1 Kegiatan arung jeram dilaksanakan sesuai dengan jadwal, termasuk semua hal yang telah disusun dalam program perjalanan. 2.2 Pembagian tugas pemandu dan tim penyelamat diatur dalam menangani wisatawan yang berarung jeram. 2.3 Pengelompokan wisatawan diatur sesuai jumlah dan kapasitas perahu yang tersedia. 2.4 Pengelolaan kegiatan di area <i>starting point</i> , <i>rest area</i> dan <i>finish point</i> dilaksanakan sesuai dengan rencana atau prosedur perusahaan.
03 Mengatasi Keterlambatan jadwal kegiatan	3.1 Keterlambatan yang mungkin terjadi dalam melaksanakan jadwal perjalanan, diupayakan selalu dikomunikasikan dengan pihak yang akan mengatasinya. 3.2 Digunakan teknik negosiasi untuk meminimalkan keterlambatan dan akibat negatifnya kepada wisatawan. 3.3 Wisatawan diberi informasi yang akurat tentang alasan keterlambatan dan tindakan yang diambil untuk mengatasi keterlambatan tersebut.
04 Mengatasi Peristiwa yang Tidak Diharapkan	4.1 Pada saat peristiwa yang tidak diharapkan terjadi, rencana yang berlanjut dilaksanakan dengan segera dan tanpa ditunda. 4.2 Situasi yang terjadi dinilai dengan cepat.

	4.3 Tindakan penanganan yang tepat dilakukan dengan segera. 4.4 Sumber bantuan diidentifikasi dan dinilai secara tepat. 4.5 Perjalanan wisata dilanjutkan kembali dengan semaksimal mungkin mengurangi pengaruh negatif terhadap kesenangan wisatawan.
05 Membuat Laporan Perjalanan	5.1 Laporan perjalanan yang akurat dan lengkap disusun berdasarkan aturan perusahaan. 5.2 Komentar dan umpan balik dari wisatawan segera dilaporkan kepada perusahaan secepatnya. 5.3 Informasi dan umpan balik untuk membantu peningkatan perjalanan wisata pada masa yang akan datang, dilaporkan kepada perusahaan.. 5.4 Memberikan catatan perjalanan dan menandatangani buku pengalaman (<i>Log Book</i>) pemandu sungai.

BATASAN VARIABEL

1. Unit ini berlaku untuk sektor usaha wisata tirta khususnya wisata arung jeram yang ditujukan kepada pemandu senior (*trip leader*).
2. Perencanaan dan pengelolaan perjalanan wisata termasuk dalam kompetensi ini dan tidak terbatas pada :
 - 2.1. Wisata yang diperpanjang waktunya
 - 2.2. Perjalanan dengan waktu lebih dari dua hari (ekspedisi)
 - 2.3. Kondisi dan situasi darurat yang terjadi di sungai.
3. Faktor-faktor yang mempengaruhi perencanaan kegiatan wisata berarung jeram dan tidak terbatas pada ;
 - 3.1. Karakteristik wisatawan
 - 3.2. keinginan khusus wisatawan
 - 3.3. ukuran dari rombongan wisatawan
 - 3.4. Lama waktu pelaksanaan kegiatan
 - 3.5. Lokasi sungai yang akan di arungi.
 - 3.6. Kondisi iklim dan cuaca.
 - 3.7. Peralatan dan perlengkapan yang dibutuhkan.
 - 3.8. Kondisi lingkungan dan budaya masyarakat setempat
 - 3.9. Pertimbangan bahasa
 - 3.10. Pemandu yang tersedia.
4. Meliputi peristiwa-peristiwa yang tidak terduga, tetapi tidak terbatas pada ;
 - 4.1. Kegagalan sistem
 - 4.2. Kegagalan teknis / peralatan
 - 4.3. Kecelakaan
 - 4.4. Kondisi cuaca yang tidak menunjang
 - 4.5. Perilaku wisatawan yang tidak memadai
 - 4.6. Perilaku binatang yang tidak terduga
 - 4.7. Penutupan tiba-tiba kawasan wisata
 - 4.8. Perubahan pendekatan / pencapaian
 - 4.9. Penilaian kembali kemampuan fisik wisatawan

PANDUAN PENILAIAN

1. Konteks Penilaian :
Unit ini dapat diuji di dalam atau di luar tempat kerja. Penilaian hendaknya meliputi kemampuan teoritis dalam perencanaan maupun praktek di tempat kerja serta melalui simulasi. Hal ini harus didukung dengan berbagai metode untuk mengukur keterampilan dan pengetahuan yang dikuasai.
2. Pengetahuan dan Keterampilan Yang Harus Dikuasai :
Untuk menunjukkan kemampuan, bukti pengetahuan dan keterampilan pada bidang-bidang berikut, diperlukan :
 - 2.1 Pengetahuan dalam melakukan perencanaan, pengelolaan dan pengawasan kegiatan wisata.
 - 2.2 Pengetahuan tentang situasi dan kondisi lingkungan di lokasi obyek wisata arung jeram yang dioperasikan.
 - 2.3 Pengetahuan tentang kerjasama di dalam tim.
 - 2.4 Pengetahuan dan keterampilan dalam mengatasi situasi dan kondisi darurat dalam kegiatan berarung jeram.
3. Aspek Kritisal Penting untuk Penilaian :
 - 3.1 Fokus dari unit ini akan bervariasi tergantung dari latar belakang pengunjung. Pengujian harus mempertimbangkan berbagai kondisi dan situasi lapangan.
 - 3.2 Bukti dari kompetensi harus berhubungan dengan kemampuan pemimpin perjalanan dalam merencanakan dan melaksanakan kegiatan wisata berarung jeram di sungai berarus.
 - 3.3 Kompetensi unit ini harus dinilai dan di evaluasi secara berkala dalam satu periode waktu tertentu.
4. Kunci Penilaian / Menemukanali :
 - 4.1 Kemampuan dalam merencanakan kegiatan wisata arung jeram.
 - 4.2 Kemampuan dalam mengatasi masalah yang timbul pada saat pelaksanaan kegiatan wisata berarung jeram.
 - 4.3 Kemampuan dalam membuat dan menyusun laporan kegiatan.
 - 4.4 Kemampuan dalam mengarahkan, mengorganisir dan memonitor pelaksanaan kegiatan wisata berarung jeram.
5. Kaitan dengan Unit lain :
Unit ini mendukung kinerja yang efektif dalam kisaran unit lainnya. Disarankan agar unit ini diberikan dan diuji berkaitan dengan kompetensi pemandu arung jeram pada unit-unit terkait yang lain yaitu :
 - 5.1 BEKERJASAMA DENGAN KOLEGA DAN PELANGGAN
 - 5.2 BEKERJA DALAM LINGKUNGAN SOSIAL YANG BERBEDA
 - 5.3 MENERAPKAN PROSEDUR KEAMANAN DAN KEDARURATAN DI SUNGAI
 - 5.4 MEMPERSIAPKAN PERALATAN DAN PERLENGKAPAN BERARUNG JERAM
 - 5.5 MENGANTISIPASI SITUASI DAN KONDISI DARURAT

6. Tingkat Kemampuan yang harus didemonstrasikan :

No	Kompetensi kunci	Tingkat
1.	Mengumpulkan, menganalisa dan mengorganisasikan informasi	2
2.	Mengkomunikasikan ide dan informasi	2
3.	Merencanakan dan mengatur kegiatan	2
4.	Bekerjasama dengan orang lain dan kelompok	2
5.	Menggunakan ide dan teknik matematika	2
6.	Memecahkan masalah	2
7.	Menggunakan Teknologi	2

Kode Unit : PAR.AJ.02.004.01
Judul Unit : **MEMIMPIN AWAK PERAHU SAAT BERARUNG JERAM**
Deskripsi Unit : Unit ini berkenaan dengan pengetahuan dan sikap yang diperlukan bagi seorang pemandu arung jeram yang berhubungan dengan kemampuan dalam memimpin awak perahu saat berarung jeram.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
01 Bertindak sebagai pemimpin	1.1 Awal perahu diatur, diarahkan, dikendalikan dan dimotivasi pada saat berarung jeram. 1.2 Keputusan diambil secara cepat dan tepat dalam menentukan pilihan jalur lintasan maupun saat melintasi jeram. 1.3 Diberikan rasa aman dan nyaman kepada tamu/awak perahu saat mengarungi sungai. 1.4 Standar kinerja pribadi yang tinggi dipelihara saat mendampingi tamu berarung jeram. 1.5 Keluhan dan harapan tamu diidentifikasi, termasuk kebutuhan khusus secara benar dan diberikan pelayanan yang selayaknya. 1.6 Situasi dan kondisi darurat yang terjadi diatasi sesuai dengan prosedur keselamatan di sungai.
02 Mengatasi konflik dan masalah	2.1 Persoalan yang mungkin dapat menimbulkan konflik terhadap tamu atau sesama kolega diidentifikasi secara cepat. 2.2 Konflik diatasi secara baik dengan memperhatikan latar belakang budaya pengunjung. 2.3 Persoalan yang mungkin timbul di laporkan kepada pimpinan untuk ditindak lanjuti jika perlu. 2.4 Kemungkinan adanya perbedaan budaya dipertimbangkan untuk menghindari konflik.
03 Bertanggung jawab terhadap tugas	3.1 Situasi dan kondisi secara proaktif diamati saat menjalankan tugas pemanduan. 3.2 Kerjasama dibangun dengan kolega dan awak perahu yang lain dalam memperlancar kegiatan berarung jeram. 3.3 Prosedur yang telah ditetapkan dijalankan sesuai dengan standar keamanan dan keselamatan dalam berarung jeram. 3.4 Tugas-tugas individu dilaksanakan dan diselesaikan dalam tenggang waktu yang telah ditetapkan.

BATASAN VARIABEL

- Unit ini berlaku untuk sektor usaha wisata arung jeram khususnya pada pemandu wisata arung jeram untuk kualifikasi terbatas dan tak terbatas.
- Pengunjung-pengunjung dengan kebutuhan-kebutuhan khusus tetapi tidak terbatas pada :
 - 2.1. Tamu yang mengidap penyakit tertentu

- 2.2. Kebutuhan dan keinginan khusus pengunjung
- 2.3. Anak-anak
- 2.4. Orang tua

PANDUAN PENILAIAN

1. Konteks Penilaian :
Unit ini dapat diuji di dalam atau di luar tempat kerja. Penilaian hendaknya meliputi demonstrasi praktik di tempat kerja. Hal ini harus didukung dengan berbagai metode untuk mengukur keterampilan dan pengetahuan yang dikuasai.
2. Pengetahuan dan Keterampilan Yang Harus Dikuasai :
Untuk menunjukkan kemampuan, bukti pengetahuan dan keterampilan pada bidang-bidang berikut, diperlukan :
 - 2.1 Pengetahuan dan keterampilan dalam memimpin awak perahu.
 - 2.2 Pengetahuan dalam memahami karakteristik pengunjung.
 - 2.3 Kemampuan untuk berkomunikasi secara efektif berkenaan dengan mendengar aktif, bertanya dan memahami komunikasi non verbal..
 - 2.4 Pengetahuan tentang potensi konflik yang mungkin timbul saat berarung jeram.
 - 2.5 Kemampuan dalam bekerjasama di dalam tim.
 - 2.6 Kemampuan memahami tingkat pengalaman dan kemampuan awak perahu.
3. Aspek Kritisal Penting untuk Penilaian :
 - 3.1 Fokus dari unit ini akan bervariasi tergantung dari latar belakang pengunjung. Pengujian harus mempertimbangkan berbagai kondisi dan situasi lapangan.
 - 3.2 Bukti dari kompetensi harus berhubungan dengan kemampuan pemandu dalam memimpin saat melakukan kegiatan berarung jeram di sungai berarus.
 - 3.3 Uji kemampuan kompetensi ini dilaksanakan oleh Instruktur dan Penguji yang kompeten.
4. Kunci Penilaian / Menemukanali :
 - 4.1 Kemampuan dalam memimpin dan berkomunikasi dengan awak perahu
 - 4.2 Kemampuan dalam mengatur, mengarahkan dan memotivasi awak perahu.
 - 4.3 Kemampuan untuk mengatasi situasi konflik dan masalah dengan awak perahu dan kolega.
5. Kaitan dengan Unit lain :
 - 5.1 BEKERJASAMA DENGAN KOLEGA DAN PELANGGAN
 - 5.2 BEKERJA DALAM LINGKUNGAN SOSIAL YANG BERBEDA
 - 5.3 MENANGANI SITUASI KONFLIK
 - 5.4 MEMBERIKAN PENGARAHAN KESELAMATAN DAN PEMBEKALAN TEKNIK BERARUNG JERAM KEPADA AWAK PERAHU
 - 5.5 BERTINDAK SEBAGAI SKIPER

6. Tingkat Kemampuan yang harus didemonstrasikan :

No	Kompetensi kunci	Tingkat
1.	Mengumpulkan, menganalisa dan mengorganisasikan informasi	1
2.	Mengkomunikasikan ide dan informasi	1
3.	Merencanakan dan mengatur kegiatan	1
4.	Bekerjasama dengan orang lain dan kelompok	1
5.	Menggunakan ide dan teknik matematika	1
6.	Memecahkan masalah	2
7.	Menggunakan Teknologi	-

Kode Unit : PAR.AJ.02.005.01

Judul Unit : **MEMPERSIAPKAN PERALATAN DAN PERLENGKAPAN BERARUNG JERAM**

Deskripsi Unit : Unit ini berkenaan dengan pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan bagi pemandu arung jeram yang berhubungan dengan peralatan dan perlengkapan berarung jeram.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
01 Memilih dan mempersiapkan perahu	1.1 Perahu dipilih memiliki jenis, ukuran dan konstruksi yang sesuai dengan kondisi sungai. 1.2 Perahu dipompa dan dikempiskan secara benar. 1.3 Tekanan tabung diperiksa, termasuk saluran pengeluaran udara / <i>valves</i>. 1.4 Berbagai komponen perahu diperiksa kembali untuk memastikan kesiapan perahu untuk di pakai berarung jeram. 1.5 Perbaikan dilakukan secara terbatas (<i>repair</i>) terhadap kerusakan perahu yang mengalami kerusakan koyak atau robek.
02 Mempersiapkan alat dan perlengkapan bagi pemandu	2.1 Perlengkapan pribadi dalam memandu dipersiapkan dan dipakai sesuai dengan ketentuan perusahaan. 2.2 Pelampung, helm dan dayung dipersiapkan dan dipakai sesuai dengan standar bagi pemandu. 2.3 Peralatan dan perlengkapan pendukung lain yang dibutuhkan bagi pemandu dipersiapkan dan dibawa dalam berarung jeram.
03 Mempersiapkan alat dan perlengkapan bagi awak perahu	3.1 Peralatan dan perlengkapan yang dibutuhkan oleh pengunjug (<i>awak perahu</i>) dalam berarung jeram dipersiapkan sesuai dengan jumlah yang dibutuhkan. 3.2 Kepada tamu diberikan perlengkapan pribadi berupa dayung, helm, dan pelampung yang sesuai dengan ukuran tubuh awak perahu.
04 Mempersiapkan dan membawa alat dan perlengkapan <i>rescue</i>	4.1 Peralatan dan perlengkapan penyelamatan (<i>rescue</i>) serta perlengkapan pendukung lainnya dipersiapkan sesuai dengan kebutuhan lapangan. 4.2 Peralatan dan perlengkapan penyelamatan dibawa dan dikenakan (<i>disimpan</i>) pada tempat yang aman dan mudah untuk diambil.
05 Mepersiapkan alat dan perlengkapan P3K	5.1 Peralatan dan perlengkapan yang dibutuhkan untuk melakukan tindakan P3K disiapkan sesuai dengan standar keselamatan dan ketentuan perusahaan. 5.2 peralatan dan perlengkapan P3K dibawa dan ditempatkan secara aman.
06 Mempersiapkan alat dan perlengkapan reparasi perahu	6.1 Peralatan yang dibutuhkan untuk memperbaiki kerusakan perahu (<i>repair kit</i>) dipersiapkan dan dibawa dalam pengangkutan. 6.2 Peralatan dan perlengkapan untuk reparasi disimpan ditempat yang aman.

07 Menyusun peralatan dan perlengkapan di dalam perahu ("Rigging")	7.1 Barang-barang yang khusus dikemas dan dimasukkan ke dalam kantong/tas kedap air. 7.2 Barang-barang yang dibawa dalam berarung jeram dikemas, dibungkus dan diikat secara rapi dan benar serta dipastikan tidak akan rusak, basah atau hilang di dalam pengarungan. 7.3 Barang-barang bawaan disusun dan diikat secara baik dan rapi dengan tidak mengganggu pergerakan awak perahu saat berarung jeram.
08 Menjaga keamanan alat dan perlengkapan di lapangan	8.1 Alat dan perlengkapan yang digunakan dalam berarung jeram diperiksa jenis, jumlah dan kondisinya serta dijaga keamanannya saat di perjalanan menuju dan kembali dari lokasi arung jeram. 8.2 Alat dan perlengkapan berarung jeram yang telah digunakan dikumpulkan kembali dan diperiksa jenis, jumlah dan kondisinya sebelum di kemas dan dibawa kembali ke tempat penyimpanan.

BATASAN VARIABEL

- 1 Unit ini diterapkan di sektor pariwisata tirta khususnya wisata arung jeram yang berkaitan dengan peralatan dan perlengkapan dalam melakukan kegiatan berarung jeram.
- 2 Peralatan dan perlengkapan yang dipersiapkan dapat meliputi, tetapi tidak terbatas pada :
 - 2.1. Peralatan dan perlengkapan bagi pemandu
 - 2.2. Peralatan dan perlengkapan bagi Tamu / awak perahu
 - 2.3. Peralatan berarung jeram, seperti; Perahu karet, *inflatable kayak*, *oars*, beserta perlengkapan pendukungnya.
 - 2.4. Peralatan dan perlengkapan P3K
 - 2.5. Peralatan dan perlengkapan Rescue
 - 2.6. Peralatan dan perlengkapan reparasi
 - 2.7. Barang-barang bawaan untuk kebutuhan perjalanan maupun barang bawaan tamu.
3. Meliputi perlengkapan yang sesuai untuk dipakai dalam berarung jeram, tetapi tidak terbatas pada :
 - 3.1. Pakaian
 - 3.2. Alas kaki
 - 3.3. Kaca mata
 - 3.4. Sarung tangan

PANDUAN PENILAIAN

1. Konteks Penilaian :
Unit ini dapat diuji di dalam atau diluar pekerjaan. Penilaian hendaknya meliputi demonstrasi praktis di tempat kerja atau melalui simulasi. Hal ini didukung dengan berbagai metode untuk mengukur keterampilan dan pengetahuan yang dikuasai.
2. Pengetahuan dan Keterampilan Yang Harus Dikuasai :
Untuk menunjukkan kemampuan, bukti pengetahuan dan keterampilan pada bidang-bidang berikut, diperlukan :

- 2.1 Pengetahuan perencanaan perjalanan yang berkaitan dengan alat dan perlengkapan yang dibutuhkan dalam melakukan suatu perjalanan berarung jeram.
 - 2.2 Pengetahuan dalam pemeliharaan dan perbaikan alat dan perlengkapan berarung jeram.
 - 2.3 Prosedur pengemasan, menata dan membawa alat dan perlengkapan tersebut dalam perjalanan menuju dan kembali dari sungai maupun saat mengarungi sungai.
 - 2.4 Prosedur penggunaan alat dan perlengkapan tersebut saat berarung jeram.
3. Aspek Kritisal Penting untuk Penilaian :
Harus diperhatikan bagaimana mengembangkan pelatihan untuk memenuhi persyaratan unit ini. Bagi pelatihan pemandu wisata arung jeram, organisasi sebaiknya memberikan pelatihan yang mempertimbangkan konteks kegiatan wisata arung jeram secara menyeluruh tanpa bias pada sektor tertentu. Variasi jenis alat dan perlengkapan akan dapat membantu dalam hal ini.
 4. Kunci Penilaian / Menemukenali :
 - 4.1 Pengetahuan tentang alat dan perlengkapan yang diperlukan dalam melakukan kegiatan berarung jeram, seperti :
 - 4.1.1. Perahu karet, termasuk *inflatble kayak* dan *oars*.
 - 4.1.2. Pelampung, Helm, Dayung
 - 4.1.3. Perlengkapan *rescue*
 - 4.1.4. Perlengkapan P3K
 - 4.1.5. Perlengkapan reparasi
 - 4.1.6. Perlengkapan pribadi yang sesuai untuk dipakai berarung jeram
 - 4.1.7. Peralatan dan perlengkapan pendukung lainnya.
 - 4.2 Kemampuan untuk membedakan, berbagai desain, variasai (bahan dan jenis), spesifikasi dan karakteristik dari alat dan perlengkapan dalam berarung jeram.
 - 4.3 Kemampuan untuk mengetahui fungsi dan kegunaan masing-masing alat dan perlengkapan dalam berarung jeram.
 - 4.4 Kemampuan dalam mengemas dan menyusun peralatan dan perlengkapan di dalam perjalanan dan di dalam perahu ("*Rigging*")
 - 4.5 Pengetahuan dan keterampilan dalam mengamankan, menyimpan, memelihara dan memperbaiki beberapa peralatan dan perlengkapan yang digunakan dalam berarung jeram.
 5. Kaitan dengan Unit lain :
Unit ini mendukung kinerja yang efektif dalam kisaran unit lainnya. Tergantung pada sektor usaha wisata tirta dengan menggabungkan berbagai penilaian/pelatihan yang tepat. Contoh dapat meliputi tetapi tidak dibatasi pada : MENGELOLA PERALATAN DAN PERLENGKAPAN KERJA

6. Tingkat Kemampuan yang harus didemonstrasikan:

No	Kompetensi kunci	Tingkat
1.	Mengumpulkan, menganalisa dan mengorganisasikan informasi	2
2.	Mengkomunikasikan ide dan informasi	2
3.	Merencanakan dan mengatur kegiatan	2
4.	Bekerjasama dengan orang lain dan kelompok	2
5.	Menggunakan ide dan teknik matematika	2
6.	Memecahkan masalah	2
7.	Menggunakan Teknologi	2

Kode Unit : PAR.AJ.02.006.01
 Judul Unit : **MEMBERIKAN PENGARAHAN KESELAMATAN DAN PEMBEKALAN TEKNIK BERARUNG JERAM KEPADA AWAK PERAHU**

Deskripsi Unit : Unit ini berkenaan dengan keahlian dan keterampilan yang diperlukan bagi pemandu arung jeram dalam memberikan pembekalan dan pengarahan kepada tamu dari berbagai latar belakang sebelum mengarungi sungai.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
01 Memberikan Penga- rahan keselamatan sebelum menga- rungi sungai (Safety talk)	1.1 Penjelasan singkat diberikan kepada tamu/awak perahu tentang kondisi sungai, potensi bahaya dan kemungkinan resiko yang akan di hadapi selama mengarungi sungai. 1.2 Penjelasan diberikan kepada tamu / awak perahu mengenai pakaian yang sesuai untuk digunakan (alas kaki, celana, pakaian dan perlengkapan lainnya) dalam berarung jeram. 1.3 Penjelasan singkat diberikan kepada tamu tentang spesifikasi jenis perahu yang akan digunakan serta pemakaian peralatan keselamatan. 1.4 Kepada tamu diperagakan cara memakai perlengkapan keselamatan dan memeriksa kemungkinan kesalahan pemakaian. 1.5 Kepada tamu diberitahukan dan diperagakan beberapa isyarat bahaya yang berlaku dalam berarung jeram. 1.6 Prosedur naik dan turun dari perahu diperagakan kepada tamu untuk mencegah timbulnya resiko kecelakaan. 1.7 Menjelaskan dan memperagakan contoh posisi duduk maupun pengangan kepada awak perahu jika perahu menghadapi ombak besar atau tersangkut (<i>overs/highsides</i>);
02 Menjelaskan dan Mendemontrasik an teknik mendayung dan instruksi penting lainnya	2.1 Diperagakan cara memegang dayung secara benar dan resiko kemungkinan dayung terlepas (<i>loose T-grips</i>). 2.2 Kepada tamu dijelaskan dan diperagakan teknik mendayung yang akan dilakukan dalam berarung jeram. 2.3 Instruksi-instruksi penting lainnya diberitahukan kepada tamu secara jelas.
03 Menjelaskan dan Mendemonstrasi kan teknik penyelama-tan diri di sungai	3.1 Ditunjukkan dan diperagakan sikap, gerakan dan teknik menghindar dari bahaya di air saat mengarungi sungai. 3.2 Ditunjukkan dan diperagakan sikap dan teknik berenang yang harus dilakukan oleh awak perahu jika terlempar dari perahu dan hanyut di sungai berarus. 3.2 Diperagakan cara menangkap dan memegang tali lempar jika hanyut di sungai. 3.3 Diperagakan teknik naik kembali ke atas perahu jika terlempar ke sungai maupun teknik mengangkat korban yang hanyut ke atas perahu.
04 Mengatur Penempatan posisi duduk di atas perahu	4.1 Kepada tamu diperagakan cara duduk yang tepat di atas perahu.

	4.2 Posisi duduk awak perahu disusun dan ditempatkan secara seimbang dengan memperhatikan : ▪ Kemampuan dan pengalaman berarung jeram ▪ Komposisi berat badan ▪ Kondisi mental, kesehatan, kebugaran dan Kekuatan fisik
--	--

BATASAN VARIABEL

- 1 Unit ini berlaku untuk sektor usaha wisata arung jeram khususnya pada pemandu wisata arung jeram dengan kualifikasi :
 - 1.1 Terbatas, dengan kemampuan menguasai teknik berarung jeram pada tingkat kesulitan sungai hingga kelas 3.
 - 1.2 Tidak terbatas, dengan kemampuan menguasai teknik berarung jeram pada tingkat kesulitan sungai hingga kelas 5.
2. Pengunjung/wisatawan dengan pengalaman :
 - 2.1 Pada sungai dengan tingkat kesulitan hingga tingkat 3, bagi Pemula maupun anak kecil berumur 7 tahun keatas dan orang tua yang berumur maksimal 60 tahun atau dengan kondisi fisik yang sehat.
 - 2.2 Pada sungai dengan tingkat kesulitan hingga tingkat 5, bagi tamu atau wisatawan yang memiliki pengalaman dan pengetahuan yang memadai dalam berarung jeram serta berbadan sehat.

PANDUAN PENILAIAN

1. Konteks Penilaian :
Unit ini dapat diuji di dalam atau di luar tempat kerja. Penilaian hendaknya meliputi demonstrasi praktik di tempat kerja dan melalui simulasi. Hal ini harus didukung dengan berbagai metode untuk mengukur keterampilan dan pengetahuan yang dikuasai.
2. Pengetahuan dan Keterampilan Yang Harus Dikuasai :
Untuk menunjukkan kemampuan, bukti pengetahuan dan keterampilan pada unit ini, diperlukan :
 - 2.1 Pengetahuan dan keterampilan dalam memberikan pengarahan dan pembekalan (*safety talk*) secara efektif, sistematis dan jelas kepada tamu sesuai dengan karakteristik dan latar belakang pengunjung.
 - 2.2 Pengetahuan dan keterampilan dalam menggunakan peralatan dan perlengkapan pendukung serta memperagakan cara menggunakan alat dan perlengkapan tersebut.
 - 2.3 Pengetahuan tentang kondisi dan karakteristik sungai yang diperasionalkan untuk kegiatan wisata berarung jeram.
 - 2.4 Pengetahuan dalam mengatur keseimbangan penempatan awak perahu berdasarkan tingkat pengalaman, kemampuan (awak perahu), kondisi fisik dan kesehatan tamu.
 - 2.5 Mengerti istilah-istilah yang terkait dengan teknik berarung jeram dan instruksi-instruksi yang berlaku saat berarung jeram.
- 3 Aspek Kritisal Penting untuk Penilaian :
 - 3.1 Fokus dari unit ini akan bervariasi tergantung dari lokasi, tingkat kesulitan sungai dan latar belakang pengunjung. Pengujian harus mempertimbangkan berbagai kondisi dan situasi lapangan dan kebutuhan khusus yang biasa digunakan pada situasi tertentu.

- 3.2 Bukti dari kompetensi harus berhubungan dengan kemampuan pemandu dalam memberikan penjelasan keselamatan dan mendemonstrasikan teknik mendayung dan prosedur penyelamatan kepada awak perahu.
 - 3.3 Harus diperhatikan bagaimana mengembangkan pelatihan untuk memenuhi persyaratan unit ini. Bagi pelatihan pemandu arung jeram secara umum, organisasi sebaiknya memberikan pelatihan yang mempertimbangkan konteks usaha wisata arung jeram secara menyeluruh dengan memperhatikan karakteristik dan latar belakang mengunjung. Dalam hal ini, Ragam Variasi dan kemampuan berkomunikasi khususnya dengan bahasa Inggris tingkat dasar akan sangat membantu. Pelatihan untuk sektor khusus, materinya harus disesuaikan dengan kebutuhan sektor tersebut.
 - 3.4 Kompetensi unit ini harus dinilai dan di evaluasi secara berkala dalam satu periode waktu tertentu.
 - 3.5 Kompetensi unit ini dilaksanakan dalam satu waktu tertentu agar seluruh variabel kriteria unjuk kerja dapat diberikan selama masa pelatihan
4. Kunci Penilaian / Menemukenali :
- 4.1 Kemampuan dalam memberikan penjelasan, pengarahan dan instruksi kepada tamu secara jelas, sistematis dan percaya diri.
 - 4.2 Kemampuan dalam menjelaskan tentang kondisi dan karakteristik sungai yang dioperasikan, potensi bahaya yang terdapat di sungai serta resiko yang mungkin akan dihadapi saat berarung jeram.
 - 4.3 Kemampuan mengenal alat dan perlengkapan berarung jeram (perahu, dayung, helm, pelampung) dan mendemonstrasikan cara memakai dan menggunakan peralatan dan perlengkapan tersebut kepada tamu.
 - 4.4 Kemampuan untuk menyampaikan instruksi dan mendemonstrasikan teknik mendayung kepada awak perahu, seperti ;
Cara memegang dayung
Teknik mendayung (maju, mundur, stop/berhenti dan berbelok).
 - 4.4 Kemampuan untuk mendemonstrasikan sikap, gerakan dan teknik yang harus dilakukan jika terlempar dari perahu dan hanyut di sungai berarus, seperti :
 - 4.4.1. *feet up*
 - 4.4.2. *on back*
 - 4.4.3. *looking downstream*
 - 4.4.4. *swimmer rescues using outside line*
 - 4.4.5. *extended paddle*
 - 4.4.6. *defensive/active swimming (mentioning strainers, if applicable),*
 - 4.4.7. *throw bags and safety kayaks (if applicable)*
 - 4.4.8. *flip drill;*
 - 4.5 Kemampuan mengatur dan menyusun penempatan posisi duduk awak perahu.
5. Kaitan dengan Unit lain :
- Unit inti yang mendukung kinerja yang efektif pada unit-unit yang lain. Disarankan agar unit ini diberikan dan diuji berkaitan dengan kompetensi pemandu arung jeram pada unit-unit yang lain yaitu :
- 5.1 BERTINDAK SEBAGAI *SKIPER*
 - 5.2 MEMPERSIAPKAN PERALATAN DAN PERLENGKAPAN BERARUNG JERAM
 - 5.3 MENERAPKAN PROSEDUR KEAMANAN DAN KEDARURATAN DI SUNGAI
 - 5.4 MEMIMPIN AWAK PERAHU DALAM KEGIATAN BERARUNG JERAM

6. Tingkat Kemampuan yang harus didemonstrasikan:

No	Kompetensi kunci	Tingkat
1.	Mengumpulkan, menganalisa dan mengorganisasikan informasi	1
2.	Mengkomunikasikan ide dan informasi	1
3.	Merencanakan dan mengatur kegiatan	1
4.	Bekerjasama dengan orang lain dan kelompok	1
5.	Menggunakan ide dan teknik matematika	1
6.	Memecahkan masalah	1
7.	Menggunakan Teknologi	-

Kode Unit : PAR.AJ.02.007.01
Judul Unit : BERTINDAK SEBAGAI *SKIPPER*
Deskripsi Unit : Unit ini membahas keterampilan yang dibutuhkan oleh orang yang bekerja sebagai pemandu wisata arung jeram yang berhubungan dengan kemampuan dalam mengendalikan perahu di sungai berarus.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
01 Mengendalikan perahu di sungai berarus	1.1 Rintangan-rintangan di sungai diatasi atau dihindari dengan menggunakan kombinasi teknik dayungan dan manuver. 1.2 Komunikasi dengan awak perahu dilakukan secara aktif untuk mengatur keseimbangan dayungan dan arah laju perahu. 1.3 Instruksi disampaikan kepada awak perahu dengan jelas pada saat menghadapi rintangan atau melintasi jeram.
02 Membaca jeram	2.1 Kondisi arus sungai senantiasa diamati dan dipelajari secara seksama. 2.2 Identifikasi (scouting) dilakukan dari atas perahu jika memungkinkan untuk mengamati arus sungai. 2.3 Identifikasi arus sungai dilakukan dari tepi sungai (scouting) jika terdapat keraguan terhadap kondisi rintangan dan jeram yang akan dihadapi.
03 Merencanakan dan menjalani rute	3.1 Kekuatan dan kemampuan awak perahu dikenali dan dipahami saat memutuskan untuk memilih lintasan jeram di sungai. 3.2 Dilakukan penentuan pilihan jalur di sungai yang aman dan memungkinkan untuk dilintasi. 3.3 Rute yang dipilih dilintasi dengan posisi sudut kemiringan perahu (<i>angle</i>) yang tepat, sesuai dengan keadaan arus, batuan, <i>waves</i> , <i>hole</i> and potensi bahaya lainnya. 3.4 Jika kondisi arus sungai pada suatu lokasi tidak memungkinkan untuk diarungi, perahu dipindahkan dengan teknik " <i>Lining</i> " maupun " <i>Portaging</i> "
04 Melintasi jeram (<i>Ferry glides</i>)	4.1 Jeram dilintasi dengan posisi perahu menghadap ke depan (<i>maju/forward</i>). 4.2 Jeram dilintasi dengan kemungkinan posisi perahu menghadap ke belakang (<i>mundur/reverse</i>)
05 Mamasuki dan keluar <i>eddies</i>	5.1 Perahu dikendalikan memasuki <i>eddies</i> untuk mempelajari situasi, melakukan pertolongan ataupun untuk beristirahat. 5.2 Perahu dikendalikan keluar <i>eddies</i> secara benar untuk melanjutkan pengarungan.
06 Menghindari perahu terbalik (<i>High sides/Over</i>)	6.1 Instruksi diberikan kepada awak perahu untuk melakukan dayungan maupun sikap posisi badan yang tepat untuk menghindari perahu terbalik saat menghadapi jeram. 6.2 Instruksi diberikan kepada awak perahu untuk melakukan gerakan menjaga keseimbangan perahu agar tidak terbalik saat menyangkut di batu.

07 Meluncurkan dan Menepikan perahu	7.1 Perahu diturunkan ke air dari tepi sungai secara hati-hati untuk menghindari kerusakan fisik maupun lingkungan. 7.2 Perahu didayung menepi secara benar untuk memudahkan menurunkan awak perahu maupun untuk menambatkannya. 7.3 Lokasi pendaratan dipilih, dan perahu ditambatkan secara benar dan aman.
--	--

BATASAN VARIABEL

- 1 Unit ini berlaku untuk sektor usaha wisata arung jeram khususnya pada pemandu wisata arung jeram dengan kualifikasi :
 - 1.1 Terbatas, dengan kemampuan menguasai teknik berarung jeram pada tingkat kesulitan sungai hingga kelas 3.
 - 1.2 Tidak terbatas, dengan kemampuan menguasai teknik berarung jeram pada tingkat kesulitan sungai hingga kelas 5.
2. Meliputi kegiatan wisata arung jeram dengan menggunakan perahu karet maupun *inflatable kayak* (perahu karet berawak 2 atau lebih) dan secara terbatas pada perahu karet yang menggunakan dayung jenis *oars*.
3. Pengunjung/wisatawan dengan pengalaman :
 - 3.1. Pada sungai dengan tingkat kesulitan hingga tingkat 3, bagi Pemula maupun anak-anak berumur 7 tahun keatas dan orang tua yang berumur maksimal 60 tahun atau dengan kondisi fisik yang sehat.
 - 3.2. Pada sungai dengan tingkat kesulitan hingga tingkat 5, bagi tamu atau wisatawan yang memiliki pengalaman dan pengetahuan yang memadai dalam berarung jeram serta berbadan sehat.

PANDUAN PENILAIAN

1. Konteks Penilaian:

Unit ini dapat diuji di dalam atau di luar tempat kerja. Penilaian hendaknya meliputi demonstrasi praktik di tempat kerja dan melalui simulasi. Hal ini harus didukung dengan berbagai metode untuk mengukur keterampilan dan pengetahuan yang dikuasai.
2. Pengetahuan dan Keterampilan Yang Harus Dikuasai :

Untuk menunjukkan kemampuan, bukti pengetahuan dan keterampilan pada unit ini, diperlukan :

 - 2.1 Pengetahuan tentang morfologi sungai (karakteristik arus dan jeram) dan potensi bahaya yang terdapat di sungai.
 - 2.2 Pengetahuan dan keterampilan dalam memberikan instruksi dalam berarung jeram.
 - 2.3 Keterampilan dalam mengendalikan perahu di sungai berarus.
 - 2.4 Pengetahuan tentang istilah-istilah yang terkait dengan teknik berarung jeram.
 - 2.5 Pengetahuan tentang teknik *lining* dan *portaging*
3. Aspek Kritisal Penting untuk Penilaian:
 - 3.1 Fokus dari unit ini akan bervariasi tergantung dari lokasi dan tingkat kesulitan sungai. Pengujian harus mempertimbangkan berbagai kondisi dan situasi lapangan dan kebutuhan khusus yang biasa digunakan pada situasi tertentu.
 - 3.2 Bukti dari kompetensi harus berhubungan dengan kemampuan pemandu dalam mengendalikan perahu dan dilaksanakan dalam satu waktu tertentu agar seluruh variabel kriteria unjuk kerja dapat diberikan selama masa pelatihan.
 - 3.3 Kompetensi unit ini harus dinilai dan di evaluasi secara berkala dalam satu periode waktu tertentu.

- 3.4 Harus diperhatikan bagaimana mengembangkan pelatihan untuk memenuhi persyaratan unit ini. Bagi pelatihan pemandu arung jeram secara umum, organisasi sebaiknya memberikan pelatihan yang mempertimbangkan konteks usaha wisata arung jeram secara menyeluruh tanpa bias pada sektor tertentu. Dalam hal ini, Ragam variasi pelatihan akan sangat membantu dalam mengembangkan pemahaman dan keterampilan pemandu.
4. Kunci Penilaian / Menemukanali:
- 4.1 Kemampuan mengendalikan perahu melintasi jeram di sungai, seperti;
 - 4.1.1. *Ferrying*
 - 4.1.2. *Turning*
 - 4.1.3. *entering/exiting eddies*
 - 4.1.4. *bow upstream& bow downstream*
 - 4.1.5. *recovering from adverse situations*
 - 4.1.6. *Commond*
 - 4.1.7. *Control*
 - 4.1.8. *safety*
 - 4.2 Kemampuan untuk memberikan instruksi kepada tamu/awak perahu terhadap berbagai situasi yang berbeda dalam pengarungan ;
 - 4.2.1. Maju – *forward*, Mundur – *back*, Belok kiri - *Left back/right forward*,
 - 4.2.2. Belok kanan - *Right back/left forward*
 - 4.2.3. *Highside*
 - 4.2.4. *Hold on*
 - 4.2.5. *Lay low*
 - 4.2.6. *Drift*
 - 4.2.7. *Stop*
 - 4.3 Kemampuan dalam melakukan teknik "*lining*" dan "*portaging*".
 - 4.4 Keterampilan dalam menurunkan perahu ke sungai, menepikan dan menambatkan perahu.
5. Kaitan dengan Unit lain:
Unit inti yang mendukung kinerja yang efektif pada unit-unit yang lain. Disarankan agar unit ini diberikan dan diuji berkaitan dengan kompetensi pemandu arung jeram pada unit-unit yang lain yaitu :
- 5.1 MENERAPKAN PROSEDUR KEAMANAN DAN KESELAMATAN BERARUNG JERAM
 - 5.2 MENGANTISIPASI SITUASI DAN KONDISI DARURAT
 - 5.3 MEMIMPIN AWAK PERAHU SAAT BERARUNG JERAM
6. Tingkat Kemampuan yang harus didemonstrasikan:

No	Kompetensi kunci	Tingkat
1.	Mengumpulkan, menganalisa dan mengorganisasikan informasi	2
2.	Mengkomunikasikan ide dan informasi	2
3.	Merencanakan dan mengatur kegiatan	2
4.	Bekerjasama dengan orang lain dan kelompok	2
5.	Menggunakan ide dan teknik matematika	2
6.	Memecahkan masalah	2
7.	Menggunakan Teknologi	2

Kode Unit : PAR.AJ.02.008.01
Judul Unit : **MENGANTISIPASI SITUASI DAN KONDISI DARURAT**
Deskripsi Unit : Unit ini berkaitan dengan pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan untuk mengantisipasi situasi dan kondisi darurat serta kemungkinan harus melakukan penyelamatan saat berarung jeram. Unit ini berlaku untuk semua orang yang bekerja di bidang pariwisata arung jeram. Unit ini tidak membahas teknik dan prosedur pertolongan pertama pada kecelakaan (P3K).

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
01 Melakukan penyelamatan diri sendiri	1.1 Tindakan penyelamatan diri diambil secara cepat dan tepat agar situasi tidak bertambah buruk. 1.2 Jika kondisi memungkinkan dan cukup aman, prosedur naik keatas perahu dilakukan untuk menyelamatkan diri maupun untuk membalikkan perahu ke posisi normal jika perahu dalam keadaan terbalik. 1.3 Situasi dan kondisi yang terjadi dikomunikasikan kepada kolega untuk memperoleh dukungan dan bantuan.
02 Melakukan Penyelamatan kepada kolega dan awak perahu yang lain	2.1 Identifikasi dilakukan untuk menilai situasi dan kondisi lingkungan. 2.2 Prioritas pertolongan diberikan untuk menyelamatkan jiwa awak perahu maupun kolega. 2.3 Pertolongan dilakukan dengan menggunakan teknik-teknik pertolongan yang sesuai. 2.4 Tindakan P3K diberikan jika dibutuhkan baik untuk kondisi cedera maupun masalah medis.
03 Menangani peralatan dan Perlengkapan yang hanyut	3.1 Identifikasi dilakukan untuk menilai situasi dan kondisi lapangan. 3.2 Pilihan ditentukan untuk melakukan penyelamatan terhadap peralatan dan perlengkapan yang hanyut. 3.3 Peralatan dan perlengkapan yang berhasil diselamatkan dikumpulkan ditempat yang aman. 3.4 Perahu yang hanyut di bawa ke tepi atau di balikkan ke posisi normal jika perahu dalam keadaan terbalik. 3.5 Usaha penyelamatan dilakukan untuk membebaskan perahu yang tersangkut dengan teknik-teknik yang tepat untuk menghindari kerusakan fisik.
04 Melanjutkan kembali kegiatan berarung jeram	4.1 Identifikasi dilakukan untuk menilai situasi dan kondisi, seperti ; 4.1.1. Jumlah awak perahu 4.1.2. Alat dan perlengkapan yang tersedia 4.1.3. Kondisi medan (sungai). 4.2 Kesiapan kondisi fisik dan mental awak perahu dinilai untuk memutuskan melanjutkan perjalanan atau tidak. 4.3 Motivasi dan dukungan moril diberikan untuk membangkitkan semangat awak tim untuk melanjutkan pengarungan.

	4.4	Komunikasikan dilakukan kepada kolega atau pimpinan perjalanan tentang keputusan yang diambil untuk berhenti atau melanjutkan kegiatan berarung jeram.
--	-----	--

BATASAN VARIABEL

Unit ini dapat berlaku untuk sektor pariwisata tirta pada umumnya dan wisata arung jeram khususnya.

- 1 Meliputi situasi dan kondisi darurat dalam berarung jeram yaitu :
 - 1.1 Keadaan darurat, yang meliputi ;
Perahu terbalik atau tersangkut
Awak perahu yang terlempar ke sungai
Awak perahu yang hanyut
Awak perahu yang terdampar di seberang sungai, di kayu atau batu.
Awak perahu yang terjebak di dasar sungai (*foot entrapment*)
 - 1.2 Keamanan atas diri pribadi, awak perahu dan peralatan.
 - 1.3 Kondisi keadaan sungai, arus sungai dan rintangan bahaya di sungai.
- 2 Meliputi situasi darurat tetapi tidak terbatas pada :
 - 2.1 Banjir
 - 2.2 Kecelakaan di sungai
 - 2.3 Orang hanyut
- 3 Meliputi peralatan dan perlengkapan yang dibutuhkan dalam menangani situasi dan kondisi darurat yaitu :
 - 3.1 Perahu karet
 - 3.2 Peralatan dan perlengkapan penyelamatan (*rescue equipment*)
 - 3.3 Peralatan dan perlengkapan reparasi perahu

PANDUAN PENILAIAN

1. Konteks Penilaian :
Unit ini dapat diuji di dalam atau diluar tempat kerja. Penilaian hendaknya meliputi demonstrasi praktik di tempat kerja atau melalui simulasi. Hal ini harus didukung dengan berbagai metode, alat dan situasi yang berbeda untuk mengukur keterampilan dan pengetahuan yang dikuasai.
2. Pengetahuan dan Keterampilan yang harus dikuasai :
Untuk menunjukkan kemampuan, bukti pengetahuan dan keterampilan pada bidang-bidang berikut, diperlukan :
 - 2.1 Pengetahuan dan keterampilan tentang teknik-teknik penyelamatan dan pertolongan di sungai.
 - 2.2 Pengetahuan tentang prosedur pertolongan dan penyelamatan di sungai.
 - 2.3 Pengetahuan tentang alat dan perlengkapan *rescue*.
 - 2.4 Pengetahuan tentang variasi, jenis, dan karakteristik perahu karet.
3. Aspek Kritisal Penting untuk Penilaian :
 - 3.1 Uji kemampuan harus dapat memastikan pengetahuan mengenai karakteristik sungai serta potensi implikasi bagi perenang/ pelaku di dalam sungai berarus.
 - 3.2 Uji kemampuan dilakukan dalam satu periode waktu agar dapat meliputi seluruh kategori dalam variabel pernyataan yang diberikan selama masa pembelajaran.
4. Kunci Penilaian / Menemukanali :
 - 4.1 Kemampuan berenang *agresif* dan *defensif* serta teknik menyeberang sungai

- yang dalam dan dangkal.
- 4.2 Kemampuan dan keterampilan melakukan pertolongan di sungai, yang meliputi :
 Pertolongan awak atau kolega yang hanyut (prinsip : throw, row, go and tow):
 dengan berenang,
 menggunakan dayung,
 menggunakan tali lempar,
 menggunakan perahu atau menggunakan kayak (jika memungkinkan).
 Penyelamatan awak yang terdampar, tersangkut, atau terjebak *strainers*.
 Penyelamatan awak yang terjebak *foot entrapment*.
 Mengangkat awak yang hanyut ke atas perahu.
 - 4.3 Kemampuan pertolongan terhadap perahu yang terjebak di arus pusar (*Hole*) yang meliputi ;
highsides/overs
 Pertolongan menggunakan tali.
 - 4.4 Kemampuan naik keatas perahu di sungai (dalam posisi terbalik atau normal) serta membalikkan perahu ke posisi normal jika perahu dalam keadaan terbalik.
 - 4.5 Kemampuan melepaskan perahu yang tersangkut (*wrap*) dengan teknik yang sesuai (Z-Drag).
 - 4.6 Kemampuan tali temali dan teknik-teknik pertolongan dengan menggunakan tali (*tag line & tension diagonals technique*).
 - 4.7 Pengetahuan dan ketrampilan dalam melakukan evakuasi.
5. Kaitan dengan Unit lain :
 Unit ini menunjang kinerja yang efektif pada semua unit yang lain di sektor wisata tirta khususnya arung jeram. Disarankan agar unit ini disampaikan secara berkesinambungan dengan unit-unit lain mengenai prosedur kedaruratan dan keselamatan dalam berarung jeram.
 6. Tingkat Kemampuan yang harus didemonstrasikan :

No	Kompetensi kunci	Tingkat
1.	Mengumpulkan, menganalisa dan mengorganisasikan informasi	2
2.	Mengkomunikasikan ide dan informasi	2
3.	Merencanakan dan mengatur kegiatan	2
4.	Bekerjasama dengan orang lain dan kelompok	2
5.	Menggunakan ide dan teknik matematika	2
6.	Memecahkan masalah	2
7.	Menggunakan Teknologi	2

Kode Unit : PAR.AJ.02.009.01
Judul Unit : **MENGEMBANGKAN PENGETAHUAN MENGENAI KARAKTERISTIK SUNGAI DAN JERAM**
Deskripsi Unit : Unit ini berkenaan dengan pengetahuan yang diperlukan bagi pemandu arung jeram yang berhubungan dengan kondisi dan situasi sungai dimana wisata arung jeram dioperasikan.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
01 Mengumpulkan data informasi tentang kondisi dan situasi sungai	1.1 Informasi mengenai hidrologi dan jenis arus di sungai yang dioperasikan dihipun dan di pelajari secara seksama. 1.2 Gradien sungai ditentukan berdasarkan kondisi topografi daerah aliran sungai yang dioperasikan. 1.3 Volume dan kecepatan arus dimonitor sebelum maupun saat melakukan pengarungan. 1.4 Tinggi muka air dipantau dan dicatat secara berkala untuk mengetahui kondisi sungai dalam keadaan normal maupun tidak.
02 Mengidentifikasi berbagai karakteristik arus/ jeram yang terdapat di sungai	2.1 Identifikasi dilakukan untuk mengenali berbagai jenis jeram/ arus yang terdapat di sungai yang dioperasikan untuk kegiatan wisata arung jeram. 2.2 Karakteristik arus dan jeram digambarkan dan dianalisa untuk menentukan tingkat kesulitan dari masing-masing jeram yang terdapat di sungai. 2.3 Tingkat kesulitan sungai yang dioperasikan dalam kegiatan wisata arung jeram ditetapkan sesuai dengan skala yang berlaku secara internasional

BATASAN VARIABEL

1. Unit ini berlaku untuk sektor usaha wisata arung jeram khususnya pada pemandu dan pemimpin perjalanan wisata arung jeram dengan kualifikasi terbatas (hingga kelas 3) maupun tidak terbatas (hingga kelas 5) :
2. Berbagai sumber informasi dapat dimasukkan dan tidak terbatas pada :
 - 2.1. Media
 - 2.2. Buku referensi
 - 2.3. Perpustakaan
 - 2.4. Asosiasi Profesi Pemandu, Asosiasi Wisata Arung Jeram dan Federasi Arung Jeram
 - 2.5. Jurnal usaha wisata
 - 2.6. Data komputer termasuk internet
 - 2.7. Observasi dan pengalaman pribadi

PANDUAN PENILAIAN

1. Konteks Penilaian :
Unit ini dapat diuji di dalam atau di luar tempat kerja. Penilaian hendaknya meliputi demonstrasi praktik di tempat kerja dan melalui simulasi maupun teori. Hal ini harus didukung dengan berbagai metode untuk mengukur keterampilan dan pengetahuan yang dikuasai.
2. Pengetahuan dan Keterampilan Yang Harus Dikuasai :
Untuk menunjukkan kemampuan, bukti pengetahuan dan keterampilan pada bidang-bidang berikut, diperlukan :
 - 2.1 Pengetahuan tentang tingkat kesulitan di sungai yang berlaku secara internasional.
 - 2.2 Pengatahuan dalam membaca morfologi/karakteristik sungai.
 - 2.3 Pengetahuan dalam mengenali berbagai jenis arus/jeram serta istilah-istilahnya seperti ;
pool, tongue/V channel, eddy, eddy line/fence, boil, whirlpool, standing wave, crashing wave, stopper, hole, pourover, wrap rock, undercut, strainer, sieve, ledge drop, drop/waterfall, constriction, chute, corner, cushion/pillow.
 - 2.4 Pengetahuan dalam membaca peta dan menggunakan kompas.
3. Aspek Kritisal Penting untuk Penilaian :
 - 2.1 Fokus dari unit ini akan bervariasi tergantung dari lokasi dan tingkat kesulitan sungai. Pengujian harus mempertimbangkan berbagai kondisi dan situasi lapangan.
 - 2.2 Bukti dari kompetensi harus berhubungan dengan kemampuan pemandu dalam mengenal, menentukan dan memahami berbagai jenis arus/jeram. Untuk itu seluruh variabel kriteria unjuk kerja dapat diberikan selama masa pelatihan .
 - 2.3 Kompetensi unit ini harus dinilai dan di evaluasi secara berkala dalam satu periode waktu tertentu.
 - 2.4 Uji kemampuan kompetensi ini dilaksanakan oleh Instruktur dan Penguji yang kompeten.
4. Kunci Penilaian / Menemukanali :
 - 4.1 Kemampuan mengenal dan menggambarkan kondisi dan situasi sungai.
 - 4.2 Kemampuan untuk mengetahui faktor-faktor yang terkait dengan karakteristik sungai.
 - 4.3 Kemampuan dalam mengetahui istilah-istilah yang terkait dengan arus/jeram.
 - 4.4 Kemampuan dalam menentukan tingkat kesulitan sungai/jeram.
5. Kaitan dengan Unit lain :
inti yang mendukung kinerja yang efektif pada unit-unit yang lain. Disarankan agar unit ini diberikan dan diuji berkaitan dengan kompetensi pemandu arung jeram pada unit-unit yang lain yaitu :
 - 5.1 BERTINDAK SEBAGAI SKIPER
 - 5.2 MEMBERIKAN PENGARAHAN KESELAMATAN DAN PEMBEKALAN TEKNIK
 - 5.3 BERARUNG JERAM KEPADA AWAK PERAHU
MEMPERSIAPKAN PERALATAN DAN PERLENGKAPAN BERARUNG JERAM

6. Tingkat Kemampuan yang harus didemonstrasikan :

No	Kompetensi kunci	Tingkat
1.	Mengumpulkan, menganalisa dan mengorganisasikan informasi	1
2.	Mengkomunikasikan ide dan informasi	1
3.	Merencanakan dan mengatur kegiatan	1
4.	Bekerjasama dengan orang lain dan kelompok	1
5.	Menggunakan ide dan teknik matematika	1
6.	Memecahkan masalah	2
7.	Menggunakan Teknologi	1

Kode Unit : PAR.AJ.02.010.01
Judul Unit : MELAKUKAN KOMUNIKASI DENGAN MENGGUNAKAN RADIO KOMUNIKASI (HT) DAN SINYAL
Deskripsi Unit : Unit ini berkenaan dengan pengetahuan dan pemahaman yang diperlukan bagi seorang pemandu arung jeram yang berhubungan dengan kemampuan dalam berkomunikasi dengan menggunakan peralatan radio komunikasi (HT) dan sinyal yang berlaku dalam kegiatan berarung jeram.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
01 Melakukan komunikasi dengan menggunakan Radio Komunikasi (HT)	1.1 Alat komunikasi dipersiapkan dan diperiksa kesiapan fungsinya. 1.2 Alat komunikasi disimpan atau dibungkus secara benar untuk menghindari basah, atau rusak. 1.3 Frekwensi saluran komunikasi diatur dan disepakati sesuai prosedur perusahaan. 1.4 Pembicaraan dalam berkomunikasi dilakukan singkat, jelas, dan mudah dimengerti serta sesuai prosedur perusahaan.
02 Melakukan komunikasi dengan menggunakan sinyal	2.1 Lokasi untuk menyampaikan pesan dipilih cukup jelas untuk terlihat oleh kolega maupun awak perahu yang akan di beri informasi. 2.2 Digunakan teknik-teknik tertentu untuk menarik perhatian kolega maupun awak perahu. 2.3 Pesan disampaikan dengan menggunakan simbol-simbol yang berlaku dalam arung jeram. 2.4 Jika diperlukan pesan disampaikan berulang-ulang agar dapat dimengerti oleh penerima pesan.

BATASAN VARIABEL

- 1 Unit ini berlaku untuk sektor usaha wisata arung jeram khususnya bagi :
 - 1.1. pemandu
 - 1.2. tamu/pengunjung
- 2 Peralatan pendukung untuk melakukan komunikasi dapat digunakan tetapi tidak terbatas pada :
 - 2.1. Pluit
 - 2.2. Helm
 - 2.3. Dayung
 - 2.4. Radio Komunikasi (HT)
- 3 Pada situasi dan kondisi dimana komunikasi dibutuhkan, tetapi tidak terbatas pada :
 - 3.1. Situasi dan kondisi normal
 - 3.2. Situasi dan kondisi darurat
- 4 Pada lokasi-lokasi tertentu, tetapi tidak terbatas pada ;
 - 4.1. Di tempat pemberangkatan dan pemberhentian
 - 4.2. Di lokasi-lokasi memiliki potensi resiko tinggi

PANDUAN PENILAIAN

1. Konteks Penilaian :
Unit ini dapat diuji di dalam atau di luar tempat kerja. Penilaian hendaknya meliputi demonstrasi praktik di tempat kerja dan melalui simulasi maupun teori. Hal ini harus didukung dengan berbagai metode untuk mengukur keterampilan dan pengetahuan yang dikuasai.
2. Pengetahuan dan Keterampilan Yang Harus Dikuasai :
Untuk menunjukkan kemampuan, bukti pengetahuan dan keterampilan pada bidang-bidang berikut, diperlukan :
 - 2.1 Pengetahuan tentang Radio Komunikasi (HT) dan cara mengoperasikannya.
 - 2.2 Pengetahuan tentang situasi dan kondisi sungai yang dioperasikan.
 - 2.3 Pengetahuan tentang sinyal dan rambu yang berlaku dalam kegiatan berarung jeram.
3. Aspek Kritisal Penting untuk Penilaian :
 - 3.1 Fokus dari unit ini akan bervariasi tergantung dari situasi dan kondisi yang dihadapi serta alat komunikasi yang digunakan. Pengujian harus mempertimbangkan berbagai kondisi dan situasi lapangan.
 - 3.2 Bukti dari kompetensi harus berhubungan dengan kemampuan pemandu dalam menyampaikan informasi/pesan dengan menggunakan peralatan komunikasi (HT) dan perlengkapan arung jeram lainnya seperti pluit, helm dan dayung, serta memahami pesan-pesan yang disampaikan sesuai dengan sinyal /rambu yang berlaku dalam kegiatan berarung jeram di sungai berarus.
 - 3.3 Kompetensi unit ini harus dinilai dan di evaluasi secara berkala dalam satu periode waktu tertentu.
 - 3.4 Uji kemampuan kompetensi ini dilaksanakan oleh Instruktur dan Penguji yang kompeten.
4. Kunci Penilaian / Menemukanali :
 - 4.1 Kemampuan mengenal situasi dan kondisi darurat.
 - 4.2 Kemampuan mengenal dan mengoperasikan radio komunikasi (HT) .
 - 4.3 Kemampuan menyampaikan pesan menggunakan pluit, seperti ;
1 blast - Stop/Attention
3 blasts - Emergency.
 - 4.4 Kemampuan menyampaikan pesan menggunakan sinyal rambu (*Hand Signal*), seperti ;
 - 4.4.1. *All clear (direction)*
 - 4.4.2. *Eddy out*
 - 4.4.3. *Stop*
 - 4.4.4. *Emergency*
 - 4.4.5. *First aid required*
 - 4.4.6. *All OK*
 - 4.4.7. *Swimmer(s) (number and location)*
 - 4.4.8. *Boat surfing*
 - 4.4.9. *Boat wrapped*
 - 4.4.10. *Boat flipped*
 - 4.4.11. *Cover required*
 - 4.4.12. *Lost paddle*
 - 4.4.13. *Need a pump*
 - 4.4.14. *Last boat*
 - 4.4.15. *Spread out*
 - 4.4.16. *Close gap*

- 4.4.17. *Speed up*;
- 4.5 Kemampuan memahami pesan sinyal yang disampaikan oleh pemandu/awak perahu lain.
5. Kaitan dengan Unit lain :
Unit ini mendukung kinerja yang efektif pada unit-unit yang lain. Disarankan agar unit ini diberikan dan diuji berkaitan dengan kompetensi pemandu arung jeram pada unit-unit yang lain yaitu :
- 3.1 BERTINDAK SEBAGAI SKIPER
3.2 MELATIH DAN MENGATUR AWAK PERAHU
3.4 MENGANTISIPASI SITUASI DAN KONDISI DARURAT
6. Tingkat Kemampuan yang harus didemonstrasikan :

No	Kompetensi kunci	Tingkat
1.	Mengumpulkan, menganalisa dan mengorganisasikan informasi	1
2.	Mengkomunikasikan ide dan informasi	1
3.	Merencanakan dan mengatur kegiatan	-
4.	Bekerjasama dengan orang lain dan kelompok	1
5.	Menggunakan ide dan teknik matematika	1
6.	Memecahkan masalah	1
7.	Menggunakan Teknologi	1

Kode Unit : PAR.AJ.03.001.01
Judul Unit : MELAKUKAN TRANSAKSI KEUANGAN
Deskripsi Unit : Unit ini berkaitan dengan pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang diperlukan untuk memproses, mendokumentasikan dan membuat laporan transaksi keuangan dalam suatu kegiatan perjalanan wisata arung jeram.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
01 Memproses Penerimaan dan Pembayaran	1.1 Uang persediaan secara akurat diterima, diperiksa, dicatat dan didokumentasikan dengan benar 1.2 Penerimaan uang tunai dan transaksi tak tunai diproses sesuai dengan prosedur perusahaan. 1.3 Jika ada, uang kembalian diberikan dengan benar. 1.4 Tanda terima pembayaran dipersiapkan dan dibuat dengan akurat. 1.5 Semua transaksi dicatat secara rapi dengan benar dan tepat. 1.6 Dokumen diperiksa terlebih dahulu dan dikeluarkan uang dengan diikuti prosedur perusahaan apabila akan melakukan pembayaran 1.7 Semua transaksi dilakukan sesuai dengan tingkat kecepatan yang ditentukan oleh perusahaan dan standar pelayanan wisatawan
02 Mengelola Keuangan Kegiatan	2.1 Uang persediaan penerimaan dari uang yang diterima dipisahkan sebelum membuat laporan dan diamankan sesuai dengan prosedur perusahaan 2.2 Dokumen transaksi tunai dan tak tunai ditangani sesuai prosedur keamanan perusahaan 2.3 Uang tunai dan dokumen-dokumen tak tunai dihitung secara akurat 2.4 Saldo semua transaksi tunai dan tak tunai dihitung dengan akurat 2.5 Laporan keuangan dibuat sesuai dengan waktu yang ditetapkan dan menurut kebijakan perusahaan

BATASAN VARIABEL

- Unit ini berlaku untuk sektor usaha wisata arung jeram khususnya bagi Pemimpin Perjalanan (Trip Leader) dengan kualifikasi terbatas dan tidak terbatas.
- Unit ini dapat diaplikasikan terhadap semua sektor pariwisata dan hospitalitas.

Transaksi-transaksi yang dapat dimasukan dan tidak terbatas pada :

- Kartu kredit
- Cek
- Kartu Debet
- Deposit
- Pembayaran di muka
- Slip Pembayaran
- Voucher Perusahaan
- Beban Perusahaan

- 2.9. Penguangan kembali (Refund)
- 2.10. Cek Pelancong
- 2.11. Mata Uang Asing

PANDUAN PENILAIAN

1. Konteks Penilaian :
Unit ini dapat diuji di dalam dan di luar tempat kerja. Penilaian hendaknya meliputi demonstrasi praktik di tempat kerja melalui bentuk simulasi atau studi kasus. Penilaian harus didukung dengan berbagai metode untuk mengukur keterampilan dan pengetahuan yang dikuasai.
2. Pengetahuan dan Keterampilan Yang Harus Dikuasai :
Untuk menunjukkan kemampuan, bukti pengetahuan dan keterampilan pada bidang-bidang berikut, diperlukan :
 - 2.1. Prosedur melakukan transaksi selain tunai.
 - 2.2. Pengetahuan tentang alat bukti pembayaran yang sah.
 - 2.3. Prosedur keamanan terhadap uang tunai dan dokumen-dokumen keuangan lainnya.
3. Aspek Kritisal Penting untuk Penilaian :
Harus diperhatikan bagaimana caranya mengembangkan pelatihan untuk memenuhi persyaratan unit ini. Pelatihan sebaiknya mempertimbangkan konteks kepentingan organisasi secara umum maupun khusus terkait kegiatan lapangan dalam wisata arung jeram. Ragam Situasi akan dapat membantu dalam hal ini.
4. Kunci Penilaian / Menemukanali :
 - 4.1. Kemampuan melakukan transaksi keuangan yang aman dan akurat yang berada dalam batas waktu yang ditetapkan perusahaan.
 - 4.2. Kemampuan menyusun laporan keuangan.
 - 4.3. Pengetahuan mengenai prinsip dasar penanganan uang tunai dan prosedur keamanannya
5. Kaitan dengan Unit lain :
Unit ini berkaitan erat dengan unit-unit operasi lainnya yang cukup luas, sepanjang yang berkenaan dengan penanganan uang tunai. Dengan demikian unit ini dapat disampaikan dan dinilai dalam hubungannya dengan unit-unit lain yang terkait, seperti di sektor-sektor industri dan tempat kerja perorangan.
6. Tingkat Kemampuan yang harus didemonstrasikan :

No	Kompetensi kunci	Tingkat
1.	Mengumpulkan, menganalisa dan mengorganisasikan informasi	1
2.	Mengkomunikasikan ide dan informasi	1
3.	Merencanakan dan mengatur kegiatan	1
4.	Bekerjasama dengan orang lain dan kelompok	1
5.	Menggunakan ide dan teknik matematika	2
6.	Memecahkan masalah	1
7.	Menggunakan Teknologi	1

Kode Unit : PAR.AJ.03.002.01
Judul Unit : BERKOMUNIKASI SECARA LISAN DALAM BAHASA INGGRIS PADA TINGKAT OPERASIONAL DASAR

Deskripsi Unit : Unit ini berkaitan dengan pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang dibutuhkan oleh pemandu arung jeram untuk membangun komunikasi dalam bahasa Inggris pada tingkatan operasional dasar dengan wisatawan asing.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
01 Memahami percakapan dasar dalam bahasa Inggris	1.1 Ucapan wisatawan didengar dengan baik dan dimengerti maksud dari perkataan wisatawan tersebut. 1.2 Ucapan dan maksud yang tidak dimengerti ditanyakan kembali secara sopan untuk mendapatkan kejelasan maksud dari perkataan wisatawan. 1.3 Ucapan wisatawan dimengerti dan umpan balik diberikan dengan menggunakan bahasa yang sederhana.
02 Memberikan informasi dengan topik yang umum	2.1 Salam penyambutan dan perkenalan disampaikan kepada wisatawan secara sopan dan ramah. 2.2 Informasi tentang situasi dan kondisi lokasi obyek wisata yang dioperasikan disampaikan kepada wisatawan. 2.3 Peraturan, etika dan rencana perjalanan diinformasikan kepada wisatawan.
03 Mengambil inisiatif dan berpartisipasi dalam perbincangan	3.1 Komunikasi dua arah diperlihatkan secara efektif melalui mendengar dan bertanya dengan aktif . 3.2 Bahasa dan nada suara digunakan dengan tepat untuk menarik perhatian lawan bicara
04 Memberikan pelayanan dalam bahasa Inggris	4.1 Informasi yang dibutuhkan oleh wisatawan disediakan dalam bahasa yang dimengerti. 4.2 Bantuan pelayanan diberikan kepada wisatawan secara ramah dan sopan.
05 Memberikan Instruksi dalam bahasa Inggris	5.1 Instruksi yang berkaitan dengan aspek kesehatan, keamanan dan kebersihan di lingkungan kerja disampaikan secara sopan dan benar. 5.2 Pembekalan dan pengarahan keselamatan disampaikan sesuai dengan prosedur perusahaan. 5.3 Perintah-perintah yang berlaku dalam berarung jeram diberikan secara tepat.

BATASAN VARIABEL

- Unit ini berlaku untuk sektor usaha wisata tirta khususnya wisata arung jeram yang ditujukan kepada pemandu arung jeram secara umum.
- Pengunjung-pengunjung dengan latar belakang kebangsaan dan kebudayaan yang berbeda (wisatawan mancanegara).

PANDUAN PENILAIAN

1. Konteks Penilaian :
 - 1.1 Unit ini dapat diuji di dalam atau di luar tempat kerja. Penilaian hendaknya meliputi demonstrasi praktik di tempat kerja dan melalui simulasi maupun teori.
 - 1.2 Pengetahuan berbahasa Inggris pada tingkat operasional dasar dibuktikan dengan adanya sertifikat Bahasa Inggris tingkat *Elementary* atau sesuai standar TOIECC yang dikeluarkan oleh Lembaga pendidikan yang terakreditasi.
2. Pengetahuan dan Keterampilan Yang Harus dikuasai :

Untuk menunjukkan kemampuan, bukti pengetahuan dan keterampilan pada bidang-bidang berikut, diperlukan :

 - 2.1 Kemampuan mendengar dan memahami percakapan dalam bahasa Inggris (*Listening*)
 - 2.2 Kemampuan berbicara dalam bahasa Inggris (*Conversation*)
 - 2.3 Pengetahuan tentang kosa kata bahasa Inggris (*Vocabulary*)
3. Aspek Kritisal Penting untuk Penilaian :
 - 3.1 Fokus dari unit ini akan bervariasi tergantung dari latar belakang pengunjung. Pengujian harus mempertimbangkan berbagai kondisi dan situasi lapangan serta latar belakang kebangsaan wisatawan.
 - 3.2 Bukti dari kompetensi harus berhubungan dengan kemampuan pemandu wisata berarung jeram berkomunikasi dalam bahasa Inggris pada tingkat operasional dasar yang berkaitan dengan lingkup kerja pemandu arung jeram.
 - 3.3 Kompetensi unit ini harus dinilai dan di evaluasi secara berkala dalam satu periode waktu tertentu.
4. Kunci Penilaian / Menemukanali :
 - 4.1 Kemampuan dalam memberi ungkapan sapaan dan ucapan selamat dalam bahasa Inggris (*Greeting*)
 - 4.2 Kemampuan memperkenalkan diri dan bercerita secara singkat tentang kondisi dan situasi lingkungan kerja (*Introduction*)
 - 4.3 Kemampuan dalam memberikan pengarahan dan pembekalan (*safety talk*) serta instruksi yang berlaku dalam arung jeram (*instruction*).
 - 4.4 Kemampuan untuk mengerti arti ucapan yang disampaikan dalam bahasa Inggris.
 - 4.5 Kemampuan untuk mengerti istilah-istilah dalam lingkup aktivitas arung jeram.
5. Kaitan dengan Unit lain :

Unit ini mendukung kinerja yang efektif pada unit-unit yang lain. Disarankan agar unit ini diberikan dan diuji berkaitan dengan operasional dan pelayanan pada unit-unit yang lain.

6. Tingkat Kemampuan yang harus Didemonstrasikan :

No	Kompetensi kunci	Tingkat
1.	Mengumpulkan, menganalisa dan mengorganisasikan informasi	1
2.	Mengkomunikasikan ide dan informasi	1
3.	Merencanakan dan mengatur kegiatan	1
4.	Bekerjasama dengan orang lain dan kelompok	1
5.	Menggunakan ide dan teknik matematika	1
6.	Memecahkan masalah	1
7.	Menggunakan Teknologi	-

Kode Unit : PAR.AJ03.03.01
Judul Unit : MENULIS DALAM BAHASA INGGRIS PADA TINGKAT OPERASIONAL DASAR

Deskripsi Unit : Unit ini berkaitan dengan pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang dibutuhkan oleh pemandu arung jeram dalam menulis dan mengisi formulir isian dalam bahasa Inggris pada tingkatan operasional dasar.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
01 Menulis Pesan singkat	1.1 Pesan ditulis dengan tata bahasa sederhana, dan dapat dimengerti oleh penerima pesan. 1.2 Pesan disampaikan kepada kolega untuk memperoleh tanggapan dan dukungan.
02 Menulis Laporan Kegiatan	2.1 Laporan kegiatan ditulis dan disusun sesuai dengan prosedur perusahaan dan batas waktu yang ditentukan. 2.2 Laporan peristiwa yang bersifat insidentil segera dibuat sesuai dengan ketentuan perusahaan.
03 Mengisi Formulir	3.1 Formulir data pengunjung disiapkan dan diisi sesuai petunjuk dan instruksi pengisian. 3.2 Formulir-formulir yang berkaitan dengan operasional kegiatan diisi sesuai dengan instruksi pengisian. 3.3 Formulir permintaan pengeluaran alat dan perlengkapan lapangan diisi sesuai dengan kebutuhan lapangan dan prosedur perusahaan.
04 Menulis Instruksi	4.1 Instruksi ditulis secara jelas dengan bahasa yang sopan. 4.2 Instruksi ditulis secara lengkap dengan mencantumkan nama yang menulis dan pihak yang dituju. 4.3 Instruksi ditulis dengan mencantumkan tanggal pemberian instruksi.
05 Menulis permintaan, konfirmasi dan klarifikasi tindakan	5.1 Permintaan penjelasan, konfirmasi maupun klarifikasi tindakan dibuat sesuai dengan prosedur perusahaan. 5.2 Permintaan penjelasan, konfirmasi maupun klarifikasi tindakan dilengkapi dengan nama penulis, pihak yang dituju, tanggal permintaan serta tanggapan yang diharapkan.

BATASAN VARIABEL

- Unit ini berlaku untuk sektor usaha wisata tirta khususnya wisata arung jeram yang ditujukan kepada pemandu arung jeram pada tingkat *Trip Leader*.
- Pada lingkungan kerja berbeda yang mensyaratkan penggunaan bahasa Inggris dalam pekerjaan sehari-hari.
 Meliputi prosedur rutin pada organisasi/perusahaan tetapi tidak terbatas pada :
 - Rencana Aksi Evakuasi Pada Kondisi Darurat (*Emergency Evacuation action Plan*)
 - Formulir Penilaian kondisi korban (*Patient Assesment Form*)
 - Formulir data tamu/wisatawan

- 2.4. Jurnal Laporan Kegiatan
- 2.5. Log Book perjalanan
- 2.6. Laporan Insiden/kecelakaan dalam kegiatan
- 2.7. Laporan insiden/kecelakaan pekerja

PANDUAN PENILAIAN

1. Konteks Penilaian :
 - 1.1 Unit ini dapat diuji di dalam atau di luar tempat kerja. Penilaian hendaknya meliputi demonstrasi praktik di tempat kerja dan melalui simulasi maupun teori.
 - 1.2 Penilaian hendaknya berkaitan dengan tugas dan kondisi di lingkungan kerja. Penilaian kemampuan menulis dalam bahasa Inggris pada tingkat operasional dasar dibuktikan dengan adanya sertifikat Bahasa Inggris tingkat *Elementary* atau sesuai standar TOIECC yang dikeluarkan oleh Lembaga pendidikan yang terakreditasi.
2. Pengetahuan dan Keterampilan Yang Harus dikuasai :
Untuk menunjukkan kemampuan, bukti pengetahuan dan keterampilan pada bidang-bidang berikut, diperlukan :
 - 2.1 Kemampuan menulis kalimat sederhana dalam Inggris (*Writing*)
 - 2.2 Kemampuan tata bahasa Inggris pada tingkat dasar.
 - 2.3 Pengetahuan tentang kosa kata bahasa Inggris (*Vocabulary*)
3. Aspek Kritisal Penting untuk Penilaian :
 - 2.1 Fokus dari unit ini akan bervariasi tergantung dari jenis instruksi yang diterima. Pengujian harus mempertimbangkan berbagai kondisi dan situasi yang terkait dengan latar belakang dan tingkat pendidikan pemandu.
 - 2.2 Bukti dari kompetensi harus berhubungan dengan kemampuan pemandu wisata berarung jeram dalam menulis dan mengisi formulir isian secara sederhana dalam bahasa Inggris pada tingkat operasional dasar.
 - 2.3 Kompetensi unit ini harus dinilai dan di evaluasi secara berkala dalam satu periode waktu tertentu.
4. Kunci Penilaian / Menemukanali :
 - 4.1 Kemampuan dalam membuat pesan dan instruksi singkat dalam bahasa Inggris.
 - 4.2 Kemampuan dalam membuat laporan kegiatan dan laporan peristiwa secara singkat.
 - 4.3 Kemampuan mengisi formulir isian.
 - 4.4 Kemampuan menulis permintaan, konfirmasi dan klarifikasi tindakan .
5. Kaitan dengan Unit lain :
Unit ini mendukung kinerja yang efektif pada unit-unit yang lain. Disarankan agar unit ini diberikan dan diuji berkaitan dengan operasional dan pelayanan pada unit-unit yang lain.
 - 5.1 MEMBACA DALAM BAHASA INGGRIS PADA TINGKAT OPERASIONAL DASAR
 - 5.2 BERBICARA DALAM BAHASA INGGRIS PADA TINGKAT OPERASIONAL DASAR

6. Tingkat Kemampuan yang harus Didemonstrasikan :

No	Kompetensi kunci	Tingkat
1.	Mengumpulkan, menganalisa dan mengorganisasikan informasi	1
2.	Mengkomunikasikan ide dan informasi	1
3.	Merencanakan dan mengatur kegiatan	1
4.	Bekerjasama dengan orang lain dan kelompok	1
5.	Menggunakan ide dan teknik matematika	1
6.	Memecahkan masalah	1
7.	Menggunakan Teknologi	1

Kode Unit : PAR.AJ.03.004.01
Judul Unit : **MEMBACA DALAM BAHASA INGGRIS PADA TINGKAT OPERASIONAL DASAR**
Deskripsi Unit : Unit ini berkaitan dengan kemampuan pemandu arung jeram dalam memahami bahan tulisan berupa diagram, informasi dan instruksi dalam bahasa Inggris pada tingkatan operasional dasar.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
01 Membaca diagram bisnis	1.1 Bahan-bahan informasi berupa diagram bisnis yang terkait dengan sektor pekerjaan dapat dimengerti dan dipahami untuk digunakan dalam meningkatkan kinerja. 1.2 Bahan-bahan informasi berupa diagram kerja dapat dijelaskan kepada kolega.
02 Membaca Informasi bisnis	2.1 Informasi bisnis dibaca dan dipahami isi dan maksudnya. 2.2 Informasi bisnis berupa kegiatan dan perkembangan perusahaan /organisasi dapat dipahami dan dimengerti. 2.3 Pengetahuan yang didapat dari informasi bisnis disampaikan kepada pengunjung atau kolega.
03 Membaca Instruksi bisnis	3.1 Instruksi yang didapat dipahami dan dimengerti. 3.2 Instruksi yang tidak atau kurang dimengerti ditanya kembali kepada pemberi instruksi untuk memperoleh penjelasan lebih lanjut. 3.3 Tanggapan diberikan secara tepat dan ditindak lanjuti sesuai dengan instruksi yang diperoleh.

BATASAN VARIABEL

- Unit ini berlaku untuk sektor usaha wisata tirta khususnya wisata arung jeram yang ditujukan kepada pemandu arung jeram tingkat *Trip Leader*.
- Meliputi Informasi-informasi yang terkait dengan profesi dan berhubungan dengan lingkungan kerja tetapi tidak terbatas pada :
 - Diagram bisnis dan profesi
 - Informasi aktivitas perusahaan dan lingkungan kerja
 - Instruksi-instruksi maupun prosedur kerja di lingkungan perusahaan.

PANDUAN PENILAIAN

- Konteks Penilaian :
 - Unit ini dapat diuji di dalam atau di luar tempat kerja. Penilaian hendaknya meliputi demonstrasi praktik di tempat kerja dan melalui simulasi maupun teori.
 - Pengetahuan membaca dan memahami informasi tertulis dalam bahasa Inggris pada tingkat operasional dasar dibuktikan dengan adanya sertifikat Bahasa Inggris *Elementary* atau sesuai standar TOIECC yang dikeluarkan oleh Lembaga pendidikan yang terakreditasi.

2. Pengetahuan dan Keterampilan Yang Harus dikuasai :
Untuk menunjukkan kemampuan, bukti pengetahuan dan keterampilan pada bidang-bidang berikut, diperlukan :
 - 2.1 Kemampuan membaca tulisan berbahasa Inggris (*Reading*)
 - 2.2 Kemampuan memahami arti tulisan dalam bahasa Inggris.
 - 2.3 Pengetahuan tentang kosa kata bahasa Inggris (*Vocabulary*)
3. Aspek Kritisal Penting untuk Penilaian :
 - 3.1 Fokus dari unit ini akan bervariasi tergantung dari jenis bahan bacaan dan informasi yang diterima. Pengujian harus mempertimbangkan berbagai kondisi dan situasi yang terkait dengan lingkungan kerja.
 - 3.2 Bukti dari kompetensi harus berhubungan dengan kemampuan pemandu dalam membaca dan memahami arti bacaan dalam bahasa Inggris pada tingkat operasional dasar.
 - 3.3 Kompetensi unit ini harus dinilai dan di evaluasi secara berkala dalam satu periode waktu tertentu.
4. Kunci Penilaian / Menemukanali :
 - 4.1 Kemampuan dalam membaca tulisan, diagram dan instruksi tertulis dalam bahasa Inggris.
 - 4.2 Kemampuan dalam memahami arti dari bahan bacaan berupa diagram, informasi dan instruksi yang diberikan dalam bentuk tulisan.
5. Kaitan dengan Unit lain :
Unit ini mendukung kinerja yang efektif pada unit-unit yang lain. Disarankan agar unit ini diberikan dan diuji berkaitan dengan operasional dan pelayanan pada unit-unit yang lain.
 - 5.1 MEMBACA DALAM BAHASA INGGRIS PADA TINGKAT OPERASIONAL DASAR
 - 5.2 MENULIS DALAM BAHASA INGGRIS PADA TINGKAT OPERASIONAL DASAR

6. Tingkat Kemampuan yang harus Didemonstrasikan :

No	Kompetensi kunci	Tingkat
1.	Mengumpulkan, menganalisa dan mengorganisasikan informasi	1
2.	Mengkomunikasikan ide dan informasi	1
3.	Merencanakan dan mengatur kegiatan	1
4.	Bekerjasama dengan orang lain dan kelompok	1
5.	Menggunakan ide dan teknik matematika	1
6.	Memecahkan masalah	1
7.	Menggunakan Teknologi	1

Kode Unit : PAR.AJ.03.005.01
Judul Unit : BERKOMUNIKASI SECARA LISAN DALAM BAHASA INGGRIS PADA TINGKAT PENYELIA DAN OPERASIONAL MENENGAH

Deskripsi Unit : Unit ini berkaitan dengan pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang dibutuhkan oleh pemandu arung jeram untuk membangun komunikasi dalam bahasa Inggris pada tingkatan Trip Leader.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
01 Memberikan respon terhadap pembicaraan	1.1 Komunikasi dengan kolega dan wisatawan dilakukan secara ramah, akrab, sopan dan terbuka. 1.2 Bahasa dan nada suara digunakan dengan tepat. 1.3 Penggunaan bahasa tubuh digunakan untuk memberikan tanggapan yang positif. 1.4 Kepekaan akan perbedaan kebudayaan dan sosial diperlihatkan. 1.5 Komunikasi dua arah diperlihatkan secara efektif melalui mendengar dan bertanya dengan aktif.
02 Memberikan pelayanan kepada wisatawan	2.1 Kebutuhan dan harapan wisatawan dimengerti dan diberikan produk serta layanan yang tepat. 2.2 Kebutuhan dan permintaan yang layak dari wisatawan dipenuhi dalam jangka waktu yang dapat diterima perusahaan.
03 Menyajikan informasi kepada wisatawan	3.1 Wisatawan diberikan pelayanan informasi dan nasihat secara tepat dan memadai saat mengikuti rangkaian kegiatan perjalanan. 3.2 Kedalaman dan keluasan informasi yang disajikan disesuaikan dengan kebutuhan wisatawan 3.3 Informasi yang disajikan kepada wisatawan menyiratkan kepekaan sosial budaya serta tidak monoton.
04 Menangani komplain dari konsumen	4.1 Keluhan pengunjung didengar dengan sungguh-sungguh, peka, ramah dan sopan. 4.2 Tindakan yang sesuai diambil untuk mengatasi keluhan wisatawan, sesuai dengan tingkat tanggung jawab dan standar operasional perusahaan. . 4.3 Keluhan yang perlu ditindak lanjuti disampaikan kepada orang yang tepat, sesuai dengan tingkat tanggung jawabnya. 4.4 Teknik tertentu digunakan untuk mengalihkan keluhan menjadi pujian untuk menunjukkan pelayanan berkualitas tinggi kepada pengunjung.
05 Berbahasa Inggris dalam pekerjaan rutin	5.1 Komunikasi dilakukan secara aktif terhadap kolega dan wisatawan. 5.2 Komunikasi rutin dilakukan secara, ramah, akrab, dan terbuka dengan bahasa dan nada suara yang tepat. 5.3 Komunikasi dua arah diperlihatkan secara efektif melalui mendengar dan bertanya dengan aktif. 5.4 Respon positif ditunjukkan dalam memberikan tanggapan terhadap lawan bicara.

BATASAN VARIABEL

- 1 Unit ini berlaku untuk sektor usaha wisata tirta khususnya wisata arung jeram yang ditujukan kepada pemandu arung jeram tingkat *Trip Leader*.
- 2 Pengunjung-pengunjung dengan latar belakang kebangsaan dan kebudayaan yang berbeda (wisatawan mancanegara).

PANDUAN PENILAIAN

1. Konteks Penilaian :
 - 1.1 Unit ini dapat diuji di dalam atau di luar tempat kerja. Penilaian hendaknya meliputi demonstrasi praktik di tempat kerja dan melalui simulasi maupun teori.
 - 1.2 Pengetahuan berbahasa Inggris pada tingkat operasional menengah dibuktikan dengan adanya sertifikat Bahasa Inggris tingkat *Intermediate* atau sesuai standar TOIECC yang dikeluarkan oleh Lembaga pendidikan yang terakreditasi.
2. Pengetahuan dan Keterampilan Yang Harus dikuasai :

Untuk menunjukkan kemampuan, bukti pengetahuan dan keterampilan pada bidang-bidang berikut, diperlukan :

 - 2.1 Kemampuan mendengar dan memahami percakapan dalam bahasa Inggris (*Listening*)
 - 2.2 Kemampuan berbicara dalam bahasa Inggris (*Conversation*)
 - 2.3 Pengetahuan tentang kosa kata bahasa Inggris (*Vocabulary*)
3. Aspek Kritisal Penting untuk Penilaian :
 - 2.1 Fokus dari unit ini akan bervariasi tergantung dari latar belakang pengunjung. Pengujian harus mempertimbangkan berbagai kondisi dan situasi lapangan serta latar belakang kebangsaan wisatawan.
 - 2.2 Bukti dari kompetensi harus berhubungan dengan kemampuan pemandu wisata berarung jeram berkomunikasi dalam bahasa Inggris pada Penyelia dan Operasional Menengah.
 - 2.3 Kompetensi unit ini harus dinilai dan di evaluasi secara berkala dalam satu periode waktu tertentu.
4. Kunci Penilaian / Menemukanali :
 - 4.1 Kemampuan dalam memberi ungkapan sapaan dan ucapan selamat dalam bahasa Inggris (*Greeting*)
 - 4.2 Kemampuan memperkenalkan diri dan memberikan informasi tentang kondisi dan situasi lingkungan kerja (*Introduction*)
 - 4.3 Kemampuan dalam memberikan pengarahan dan pembekalan (*safety talk*) serta instruksi yang berlaku dalam arung jeram (*instruction*).
 - 4.4 Kemampuan untuk memahami pembicaraan dan memberikan umpan balik terhadap ucapan yang disampaikan dalam bahasa Inggris.
5. Kaitan dengan Unit lain :

Unit ini mendukung kinerja yang efektif pada unit-unit yang lain. Disarankan agar unit ini diberikan dan diuji berkaitan dengan operasional dan pelayanan pada unit-unit pemahaman umum (*common core*) secara keseluruhan serta unit-unit fungsional lainnya.

6. Tingkat Kemampuan yang harus Didemonstrasikan :

No	Kompetensi kunci	Tingkat
1.	Mengumpulkan, menganalisa dan mengorganisasikan informasi	2
2.	Mengkomunikasikan ide dan informasi	2
3.	Merencanakan dan mengatur kegiatan	2
4.	Bekerjasama dengan orang lain dan kelompok	2
5.	Menggunakan ide dan teknik matematika	2
6.	Memecahkan masalah	2
7.	Menggunakan Teknologi	2

Kode Unit : PAR.AJ.03.006.01
Judul Unit : **MENJALANKAN PROSEDUR KEBERSIHAN DAN KESEHATAN DI TEMPAT KERJA**
Deskripsi Unit : Unit ini berkaitan dengan pengetahuan, keterampilan dan sikap yang diperlukan oleh pemandu wisata arung jeram untuk, memelihara dan menjaga kebersihan dan kesehatan di tempat kerja. Sedangkan prosedur keselamatan dan keamanan ditempat kerja yang terkait dengan unit ini secara khusus di jabarkan dalam unit tersendiri.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
01 Menjalankan prosedur kebersihan & kesehatan di tempat Kerja	1.1 Prosedur kebersihan dan kesehatan di lingkungan kerja diikuti dengan benar, memenuhi syarat-syarat yang di tentukan sesuai dengan peraturan perusahaan dan peraturan pemerintah. 1.2 Identifikasi secara cermat dilakukan terhadap segala bentuk potensi yang dapat menimbulkan masalah terhadap kebersihan dan kesehatan di lingkungan kerja. 1.3 Segala sesuatu yang mencurigakan, serta pelanggaran terhadap prosedur kebersihan dan kesehatan kerja dilaporkan kepada pimpinan atau ke pejabat yang berwenang. 1.4 Pengunjung dan kolega di beri pengarahan dan motivasi perlunya memelihara kebersihan dan kesehatan dilingkungan kerja.
02 Mengelola kebersihan dan kesehatan lingkungan kerja	2.1 Situasi dan kondisi lingkungan yang bersih dan sehat senantiasa dijaga dan dipelihara untuk mencegah terjadinya gangguan kesehatan dan ketidak nyamanan maupun peristiwa yang tidak diharapkan. 2.2 Situasi dan kondisi yang terjadi dan mungkin dapat menimbulkan gangguan pada lingkungan dan kesehatan bagi diri pribadi, masyarakat sekitar, wisatawan atau kolega diidentifikasi dengan cepat. 2.3 Tindakan pencegahan dilakukan untuk menghindari gangguan yang lebih besar terhadap lingkungan dan kesehatan. 2.4 Bantuan atau pertolongan diberikan kepada wisatawan, kolega dan masyarakat jika dibutuhkan dengan prosedur yang sesuai. 2.5 Situasi dan kondisi yang terjadi, yang dapat menimbulkan gangguan pada lingkungan dan kesehatan dikomunikasikan kepada kolega untuk memperoleh dukungan dan bantuan. 2.6 Laporan diberikan kepada perusahaan secara lengkap sesuai dengan tingkat masalah yang terjadi untuk ditindak lanjuti kepada pihak yang terkait.
03 Mempertahankan Standar Penampilan Pribadi	3.1 Standar penampilan yang tinggi ditunjukkan dan dipelihara dengan memperhatikan hal-hal mengenai lingkungan kerja, kesehatan, dan keselamatan kerja, yang meliputi : 3.1.1 Cara berdandan yang rapi

	3.1.2 Berpakaian yang bersih, rapi dan pantas
	3.1.3 Berpakaian yang tepat dan sesuai dengan lingkungan kerja

BATASAN VARIABEL

1. Unit ini dapat diterapkan di seluruh sektor usaha wisata tirta. Meliputi prosedur-prosedur mengenai kebersihan dan kesehatan di tempat kerja dan tidak terbatas pada:
 - 1.1. Areal Kedatangan Pengunjung
 - 1.2. Gudang / tempat penyimpanan alat dan perlengkapan lapangan
 - 1.3. Pusat Kunjungan (*Visitor Centre*)
 - 1.4. Restoran/tempat makan
 - 1.5. Dapur dan peralatan makan
 - 1.6. Toilet / ruang ganti
 - 1.7. Sumber air bersih
 - 1.8. Saluran pembuangan (*drainase*)
 - 1.9. Lokasi berkemah (*camp site*)
2. Penyakit-penyakit yang diakibatkan oleh kondisi lingkungan yang tidak sehat dapat dimasukkan dan tidak terbatas pada :
 - 2.1. Gangguan pencernaan
 - 2.2. Penyakit endemik
 - 2.3. Wabah
 - 2.4. Penyakit menular
3. Gangguan terhadap kenyamanan pengunjung dapat termasuk dan tidak terbatas pada :
 - 3.1. Kebisingan
 - 3.2. Bau yang tidak sedap
 - 3.3. Sampah yang berserakan
 - 3.4. Vandalisme
 - 3.5. Serangan hewan liar
 - 3.6. Keramaian

PANDUAN PENILAIAN

1. Konteks Penilaian :
Unit ini dapat diuji di dalam atau diluar pekerjaan. Penilaian hendaknya meliputi teori dan praktek dengan menunjukkan contoh-contoh kasus yang terkait dengan kebersihan dan kesehatan lingkungan kerja. Hal ini harus didukung dengan berbagai metode untuk mengukur keterampilan dan pengetahuan yang dikuasai.
2. Pengetahuan dan Keterampilan Yang Harus Dikuasai :
Untuk menunjukkan kemampuan, bukti pengetahuan dan keterampilan pada bidang-bidang berikut, diperlukan :
 - 2.1 Pengetahuan tentang faktor-faktor di lingkungan kerja yang dapat menyebabkan gangguan kebersihan dan kesehatan di tempat kerja.
 - 2.2 Pengetahuan tentang bahan berbahaya dan beracun yang terdapat di tempat kerja.
 - 2.3 Pengetahuan tentang penyakit-penyakit yang dapat menular akibat lingkungan

yang tidak bersih.

3. Aspek Kritisal Penting untuk Penilaian :
 - 3.1 Fokus spesifik dari unit ini tergantung pada situasi dan kondisi lingkungan dimana wisata arung jeram di operasionalkan. Uji kemampuan harus dapat memastikan pengetahuan tentang kebersihan dan kesehatan lingkungan serta potensi implikasinya bagi kesehatan dan kenyamanan diri pribadi, pengunjung, kolega dan masyarakat setempat.
 - 3.2 Bukti dari kompetensi harus berhubungan dengan pengetahuan dan kemampuan pemandu dalam memahami dan melaksanakan prosedur kebersihan dan kesehatan di lingkungan kerja dalam satu waktu tertentu agar seluruh variabel kriteria unjuk kerja dapat diberikan selama masa pelatihan .
 - 3.3 Kompetensi unit ini harus dinilai dan di evaluasi secara berkala dalam satu periode waktu tertentu.
 - 3.4 Harus diperhatikan bagaimana mengembangkan pelatihan untuk memenuhi persyaratan unit ini. Bagi pelatihan pemandu arung jeram secara umum, organisasi sebaiknya memberikan pelatihan yang mempertimbangkan konteks usaha wisata arung jeram secara menyeluruh tanpa bias pada sektor tertentu. Dalam hal ini, Ragam Variasi akan sangat membantu .
4. Kunci Penilaian / Menemukanali :
 - 4.1 Pengetahuan tentang aspek-aspek yang terkait dengan kebersihan dan kesehatan di tempat kerja.
 - 4.2 Penampilan dan sikap yang ditunjukkan dilingkungan kerja yang terkait kebersihan dan kesehatan diri pribadi dan lingkungan kerja.
 - 4.3 Kemampuan dalam menjalankan prosedur kebersihan dan kesehatan di lingkungan kerja.
5. Kaitan dengan unit lain :

Unit inti yang mendukung kinerja yang efektif pada unit-unit yang lain. Disarankan agar unit ini diberikan dan diuji berkaitan dengan kompetensi pemandu arung jeram pada unit-unit yang lain.
6. Tingkat Kemampuan yang harus didemonstrasikan :

No	Kompetensi kunci	Tingkat
1.	Mengumpulkan, menganalisa dan mengorganisasikan informasi	1
2.	Mengkomunikasikan ide dan informasi	1
3.	Merencanakan dan mengatur kegiatan	2
4.	Bekerjasama dengan orang lain dan kelompok	1
5.	Menggunakan ide dan teknik matematika	1
6.	Memecahkan masalah	1
7.	Menggunakan Teknologi	-

Kode Unit : PAR.AJ.03.007.01
Judul Unit : **MENERAPKAN PROSEDUR KESELAMATAN DAN KEAMANAN BERARUNG JERAM**
Deskripsi Unit : Unit ini membahas pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang diperlukan untuk menjalankan prosedur keamanan dan keselamatan dalam berarung jeram, termasuk mengenai berbagai potensi bahaya, kondisi kecelakaan dan jenis yang mungkin timbul saat beraktivitas di sungai. Pengetahuan ini mendukung kinerja yang efektif pada sector wisata tirta khususnya bagi semua orang yang bekerja pada sektor wisata arung jeram.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
01 Menjalankan prosedur keamanan berarung jeram secara umum	1.1 Identifikasi dilakukan secara cermat terhadap faktor-faktor subyektif yang berpotensi menyebabkan terjadinya kecelakaan dalam kegiatan berarung jeram. 1.2 Faktor-faktor yang bersifat obyektif yang dapat menimbulkan potensi kemungkinan terjadinya bahaya di sungai dipelajari secara cermat. 1.3 Pemeriksaan peralatan keselamatan diri pribadi dan pengunjung dilakukan secara cermat. 1.4 Pengarahan dan simulasi diberikan kepada wisatawan (<i>Safety talk</i>) sebelum mengarungi sungai. 1.5 Pengarungan di sungai dilakukan dengan menerapkan " <i>River Running Sistem</i> " dengan senantiasa menjaga jarak antar perahu agar tetap dalam jangkauan pengamatan dan saling mengamankan. 1.6 Situasi dan kondisi lingkungan saat berarung jeram senantiasa diwaspadai untuk mencegah terjadinya peristiwa yang tidak diharapkan.
02 Menjalankan prosedur Keselamatan berarung jeram secara umum	2.1 Situasi darurat yang terjadi dan mungkin dapat mengancam keselamatan pribadi, wisatawan atau kolega diidentifikasi dengan cepat. 2.2 Tindakan penyelamatan diri segera dilakukan jika mengalami kondisi berbahaya dan beresiko terhadap keselamatan jiwa. 2.3 Bantuan dan pertolongan diberikan kepada awak perahu dan kolega dengan menggunakan teknik-teknik pertolongan yang sesuai dan tidak membahayakan jiwa. 2.4 Situasi dan kondisi darurat yang terjadi dikomunikasikan kepada kolega untuk memperoleh dukungan dan bantuan dengan menggunakan peralatan komunikasi yang ada atau sinyal/rambu-rambu yang berlaku. 2.5 Kemungkinan tindakan penyelamatan dipilih dan diputuskan serta diarahkan berdasarkan sumber daya yang tersedia. 2.6 Batas waktu dan prioritas penyelamatan ditentukan secara cepat agar kondisi tidak bertambah buruk serta untuk menentukan tindakan yang akan diambil selanjutnya.

	2.7	Awak perahu diarahkan dan dimotivasi untuk tetap tenang dan mengikuti prosedur keselamatan yang tepat.
	2.8	Rencana evakuasi diputuskan dengan segera.
	2.9	Evakuasi dilakukan secara cepat jika terjadi kecelakaan.
	2.10	Tindakan P3K diberikan jika dibutuhkan.
	2.11	Laporan diberikan secara lengkap kepada perusahaan untuk ditindak lanjuti kepada pihak yang terkait.

BATASAN VARIABEL

- Unit ini dapat diterapkan di seluruh sektor usaha wisata tirta. Untuk wisata arung jeram ditujukan kepada pemandu wisata secara keseluruhan.
- Sumber informasi dapat dimasukkan dan tidak terbatas pada :
 - 2.1. Media
 - 2.2. Buku referensi
 - 2.3. FEDERASI ARUNG JERAM
 - 2.4. Asosiasi usaha wisata
 - 2.5. Jurnal usaha wisata ARUNG JERAM
 - 2.6. Data komputer termasuk internet
 - 2.7. Observasi dan pengalaman pribadi

Faktor-faktor subyektif yang beresiko menyebabkan terjadinya kecelakaan dapat dimasukkan dan tidak terbatas pada :

- Pengaruh alkohol/obat-obatan terlarang
- Kondisi fisik dan kesehatan pemandu dan wisatawan
- Peralatan dan perlengkapan yang digunakan.

Faktor-faktor obyektif yang beresiko menyebabkan terjadinya kecelakaan dapat dimasukkan dan tidak terbatas pada :

- Cuaca
- *Strainers*
- Naiknya permukaan air secara tidak wajar.

PANDUAN PENILAIAN

1. Konteks Penilaian :

Unit ini dapat diuji di dalam atau diluar pekerjaan. Penilaian hendaknya meliputi demonstrasi praktik di tempat kerja atau melalui simulasi. Hal ini harus didukung dengan berbagai metode untuk mengukur keterampilan dan pengetahuan yang dikuasai.

2. Pengetahuan dan Keterampilan Yang Harus Dikuasai :

Untuk menunjukkan kemampuan, bukti pengetahuan dan keterampilan pada bidang-bidang berikut, diperlukan :

2.1 Pengetahuan keamanan dan keselamatan berarung jeram secara umum.

Yaitu, faktor-faktor subyektif dan obyektif yang beresiko menyebabkan terjadinya kecelakaan, Seperti ;

2.1.1. Pengaruh alkohol dan obat-obatan terlarang,

2.1.2. Alat dan perlengkapan berarung jeram (standar/kelayakan, jenis, variasi dan kondisi).

2.1.3. Potensi bahaya di sungai seperti ; *strainers*, *undercut*, rintangan-rintangan

lainnya serta naiknya permukaan air secara tiba-tiba dan resiko tabrakan antar perahu saat pengarungan.

- 2.2 Pengetahuan tentang prosedur penyelamatan, seperti ;
 - 2.2.1. Penilaian situasi (*Situation Assessment*)
 - 2.2.2. Penetapan keputusan dalam bertindak dan mengarahkan sumber daya untuk melakukan pertolongan.
 - 2.2.3. Batas waktu dan prioritas penyelamatan.
 - 2.2.4. Mendorong dan memotivasi awak perahu.
 - 2.3 Pengetahuan tentang karakteristik dan tingkat kesulitan sungai.
 - 2.4 Pengetahuan tentang *River Running System*.
3. Aspek Kritisal Penting untuk Penilaian :
 - 3.1 Fokus spesifik dari unit ini tergantung pada situasi dan kondisi lingkungan kerja. Uji kemampuan harus dapat memastikan pengetahuan tentang faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat resiko berarung jeram serta potensi implikasi bagi pemandu maupun awak perahu saat berarung jeram.
 - 3.2 Bukti dari kompetensi harus berhubungan dengan pengetahuan dan kemampuan pemandu dalam melaksanakan prosedur keamanan dan keselamatan dalam berarung jeram dalam satu waktu tertentu agar seluruh variabel kriteria unjuk kerja dapat diberikan selama masa pelatihan.
 - 3.3 Kompetensi unit ini harus dinilai dan di evaluasi secara berkala dalam satu periode waktu tertentu.
 - 3.4 Harus diperhatikan bagaimana mengembangkan pelatihan untuk memenuhi persyaratan unit ini. Bagi pelatihan pemandu arung jeram secara umum, organisasi sebaiknya memberikan pelatihan yang mempertimbangkan konteks usaha wisata arung jeram secara menyeluruh tanpa bias pada sektor tertentu. Dalam hal ini, Ragam Variasi akan sangat membantu . Pelatihan untuk sektor khusus, materinya harus disesuaikan dengan kebutuhan sektor tersebut.
 4. Kunci Penilaian / Menemukanali :
 - 4.1 Pengetahuan tentang prosedur keamanan dan keselamatan berarung jeram.
 - 4.2 Keterampilan dan sikap yang ditunjukkan dalam menjalankan prosedur keamanan dan kedaruratan disungai.
 - 4.3 Kemampuan dan ketrampilan dalam menjalankan sistem pengarungan bersama di sungai (*River Running System*).
 - 4.4 Pengetahuan akan akibat-akibat yang ditimbulkan jika mengabaikan prosedur keamanan dan keselamatan berarung jeram.
 - 4.5 Pengetahuan tentang situasi dan kondisi sungai yang dioperasikan.
 5. Kaitan dengan unit lain :

Unit ini yang mendukung kinerja yang efektif pada unit-unit yang lain. Disarankan agar unit ini diberikan dan diuji berkaitan dengan kompetensi pemandu arung jeram pada unit-unit yang lain yaitu :

 - 5.1 MENGANTISIPASI SITUASI DAN KONDISI DARURAT
 - 5.2 MEMBERIKAN PENGARAHAN KESELAMATAN DAN PEMBEKALAN TEKNIK BERARUNG JERAM
 - 5.3 MEMPERSIAPKAN PERALATAN DAN PERLENGKAPAN BERARUNG JERAM
 - 5.4 MENGEMBANGKAN PENGETAHUAN TENTANG KARAKTERISTIK SUNGAI DAN JERAM

6 . Tingkat Kemampuan yang harus didemonstrasikan :

No	Kompetensi kunci	Tingkat
1.	Mengumpulkan, menganalisa dan mengorganisasikan informasi	1
2.	Mengkomunikasikan ide dan informasi	2
3.	Merencanakan dan mengatur kegiatan	1
4.	Bekerjasama dengan orang lain dan kelompok	1
5.	Menggunakan ide dan teknik matematika	1
6.	Memecahkan masalah	2
7.	Menggunakan Teknologi	1

Kode Unit : PAR.AJ.03.008.01
Judul Unit : MENGELOLA PERALATAN DAN PERLENGKAPAN KERJA
Deskripsi Unit : Unit ini berkaitan dengan pengetahuan, keterampilan dan sikap yang diperlukan untuk mengelola peralatan dan perlengkapan kerja. Unit ini berlaku untuk semua orang yang bekerja di bidang pariwisata arung jeram.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
01 Menyimpan peralatan	1.1 Alat dan perlengkapan didata dan diklasifikasi sesuai dengan jenis, jumlah dan kondisinya. 1.2 Alat dan perlengkapan di tempatkan di lokasi penyimpanan secara teratur berdasarkan jenis dan fungsinya masing-masing. 1.3 Alat dan perlengkapan disusun secara rapi untuk memudahkan kontrol dan menghindari kerusakan. 1.4 Alat dan perlengkapan yang khusus disimpan ditempat penyimpanan tertentu untuk menghindari kerusakan akibat kondisi iklim maupun cuaca serta gangguan hewan/serangga. 1.5 Perlengkapan yang dapat menimbulkan bahaya bagi kesehatan dan lingkungan disimpan dan ditempatkan pada tempat penyimpanan khusus untuk menghindari efek kontaminasi, gangguan kesehatan dan pencemaran lingkungan. 1.6 Pemeriksaan terhadap alat dan perlengkapan dilakukan secara berkala sesuai prosedur perusahaan.
02 Mengatur pemakaian alat dan perlengkapan kegiatan	2.1 Alat dan perlengkapan yang akan maupun telah selesai digunakan diperiksa kondisinya. dan dibuat catatan ciri dan kondisi alat tersebut. 2.2 Alat dan perlengkapan yang digunakan di data dan dibuat tanda bukti pengeluaran alat sesuai dengan prosedur perusahaan. 2.3 Kerusakan dan kehilangan alat dan perlengkapan dicatat dan dibuat rekomendasi untuk tindakan selanjutnya kepada perusahaan.
03 Merawat alat dan perlengkapan kegiatan	3.1 Dilakukan pembersihan dan pengeringan alat dan perlengkapan setelah selesai penggunaan sebelum disimpan ditempat penyimpanan. 3.2 Perbaikan dan reparasi dilakukan terhadap alat dan perlengkapan yang rusak. 3.3 Perbaikan dan perawatan rutin dilakukan secara berkala sesuai prosedur perusahaan.

BATASAN VARIABEL

Unit ini dapat berlaku untuk sektor pariwisata tirta pada umumnya dan wisata arung jeram khususnya.

- 1 Meliputi prosedur-prosedur pengelolaan peralatan dan perlengkapan kerja mengenai pemakaian, penyimpanan, dan perawatan alat dan perlengkapan yang digunakan dalam berarung jeram, yang meliputi :
 - 1.1 Alat dan perlengkapan berarung jeram

- 1.2 Alat dan perlengkapan pendukung
- 1.3 Alat dan perlengkapan perbengkelan dan pemeliharaan
- 1.4 Lokasi penyimpanan dan tempat penyimpanan
- 2 Meliputi tempat-tempat penyimpanan dan pengumpulan alat dan perlengkapan kerja, tetapi tidak terbatas pada :
 - 2.1 Gudang / tempat penyimpanan
 - 2.2 Lokasi pemberangkatan dan pendaratan
 - 2.3 Ruang / lokasi perawatan / perbengkelan

PANDUAN PENILAIAN

1. Konteks Penilaian :
Unit ini dapat diuji di dalam atau diluar tempat kerja. Penilaian hendaknya meliputi demonstrasi praktik di tempat kerja atau melalui simulasi . Hal ini harus didukung dengan berbagai metode, alat dan situasi yang berbeda untuk mengukur keterampilan dan pengetahuan yang dikuasai.
2. Keterampilan dan Pengetahuan yang harus dikuasai :
Untuk menunjukkan kemampuan, bukti pengetahuan dan keterampilan pada bidang-bidang berikut, diperlukan :
 - 2.1 Pengetahuan tentang alat dan perlengkapan berarung jeram
 - 2.2 Pengetahuan tentang peralatan dan perlengkapan rescue
 - 2.3 Pengetahuan tentang peralatan dan perlengkapan reparasi
 - 2.4 Pengetahuan tentang peralatan dan perlengkapan pendukung lapangan lainnya
 - 2.5 Pengetahuan tentang Prosedur penyimpanan, pemeriksaan dan pemeliharaan alat dan perlengkapan lapangan.
 - 2.6 Pengetahuan tentang teknik melakukan perbaikan/reparasi peralatan dan perlengkapan berarung jeram.
3. Aspek Kritisal Penting untuk Penilaian :
 - 3.1 Fokus spesifik dari unit ini tergantung pada jenis, variasi dan karakteristik alat dan perlengkapan serta situasi dan kondisi lingkungan kerja. Uji kemampuan harus dapat memastikan pengetahuan pemandu tentang berbagai peralatan dan perlengkapan utama maupun pelengkap dalam kegiatan berarung jeram.
 - 3.2 Bukti dari kompetensi harus berhubungan dengan pengetahuan dan keterampilan pemandu dalam melaksanakan prosedur penyimpanan, pemakaian dan pemeliharaan alat dan perlengkapan berarung jeram dalam satu waktu tertentu agar seluruh variabel kriteria unjuk kerja dapat diberikan selama masa pelatihan.
 - 3.3 Kompetensi unit ini harus dinilai dan di evaluasi secara berkala dalam satu periode waktu tertentu.
 - 3.4 Harus diperhatikan bagaimana mengembangkan pelatihan untuk memenuhi persyaratan unit ini. Bagi pelatihan pemandu arung jeram secara umum, organisasi sebaiknya memberikan pelatihan yang mempertimbangkan konteks usaha wisata arung jeram secara menyeluruh tanpa bias pada sektor tertentu. Dalam hal ini pengenalan ragam variasi, jenis dan karakteristik dari berbagai alat dan perlengkapan akan sangat membantu. Pelatihan untuk sektor khusus, materinya harus disesuaikan dengan kebutuhan sektor tersebut.

4. Kunci Penilaian / Menemukenali :
 - 4.1 Kemampuan untuk mengikuti prosedur yang ditentukan
 - 4.2 Mengerti akan akibat-akibat bilamana mengabaikan prosedur-prosedur tersebut
 - 4.3 Kemampuan melakukan perbaikan secara terbatas terhadap perahu yang koyak atau bocor.
5. Kaitan dengan Unit lain :
 Unit inti yang menunjang kinerja yang efektif pada semua unit yang lain di sektor wisata tirta khususnya arung jeram. Disarankan agar unit ini disampaikan secara berkesinambungan dengan unit-unit lain mengenai : MEMPERSIAPKAN PERALATAN DAN PERLENGKAPAN BERARUNG JERAM
6. Tingkat Kemampuan yang harus didemonstrasikan :

No	Kompetensi kunci	Tingkat
1.	Mengumpulkan, menganalisa dan mengorganisasikan informasi	2
2.	Mengkomunikasikan ide dan informasi	1
3.	Merencanakan dan mengatur kegiatan	2
4.	Bekerjasama dengan orang lain dan kelompok	1
5.	Menggunakan ide dan teknik matematika	2
6.	Memecahkan masalah	2
7.	Menggunakan Teknologi	1

Kode Unit : **PAR.AJ.03.009.01**
Judul Unit : **MENYEDIAKAN PERTOLONGAN PERTAMA PADA KECELAKAAN**
Deskripsi Unit : Unit ini berkaitan dengan pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang dibutuhkan dalam memberikan pertolongan pertama pada kecelakaan khususnya jenis-jenis kecelakaan yang mungkin terjadi saat menjalankan kegiatan wisata arung jeram. Unit hanya membahas prosedur yang harus ditempuh dalam mengambil tindakan darurat sesuai dengan standar, praktik dan prosedur dari instansi/bada-badan yang kompeten.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
01 Menilai dan Merespons Keadaan Darurat	1.1 Keadaan darurat diidentifikasi dengan segera dan tepat 1.2 Langkah-langkah tindakan pertolongan yang harus diambil ditentukan dengan segera. 1.3 Bantuan layanan gawat darurat terhadap korban diorganisasikan apabila diperlukan 1.4 Informasi disampaikan kepada kolega dan pimpinan perjalanan untuk memperoleh dukungan.
02 Memberikan tindakan yang Sesuai	2.1 Kondisi fisik korban dinilai melalui tanda-tanda penting yang dapat dilihat dan dirasakan. 2.2 Pertolongan pertama diberikan untuk menstabilkan pasien, baik secara fisik maupun secara mental, dengan mengikuti prosedur perusahaan mengenai pertolongan pertama dan prosedur pertolongan pertama yang sudah baku. 2.3 Tindakan evakuasi dilakukan secara cepat untuk memperoleh bantuan dan dukungan medis.
03 Memantau Keadaan	3.1 Identifikasi dilakukan untuk memantau keadaan yang terjadi. 3.2 Informasi disampaikan untuk memberitahukan layanan pendukung yang sesuai dengan keadaan tersebut. 3.3 Informasi disampaikan mengenai kondisi korban kepada petugas unit gawat darurat secara akurat dan jelas.
04 Memberikan Laporan Kejadian	4.1 Situasi darurat didokumentasikan sesuai dengan prosedur dari perusahaan. 4.2 Laporan disampaikan secara jelas, akurat serta tepat waktu.

BATASAN VARIABEL

- Unit ini dapat diaplikasikan pada seluruh sektor usaha jasa pariwisata dan hospitalitas.
Pertolongan pertama seperti yang tertuang dalam peraturan yang berlaku adalah pertolongan yang sifatnya sementara diberikan kepada pihak kedua yang mengalami kecelakaan sebelum mendapatkan pelayanan dari petugas kesehatan yang sebenarnya.
- Faktor- faktor yang terkait dengan tindakan pertolongan pertama antara lain :
 - 2.1. Masalah-masalah hukum yang terkait dengan tindakan pertolongan pertama

- pada kecelakaan.
- 2.2. Keadaan tempat dimana terjadinya kecelakaan.
- 2.3. Jenis kecelakaan dan penyebabnya.
- 2.4. Tersedianya kelengkapan peralatan pertolongan pertama, obat-obatan, dan alat bantu lainnya.
- 2.5. Tersedianya petugas kesehatan atau perawat dan sejenis yang terlatih di lokasi kejadian.
- 2.6. Kondisi *Cardio-Vascular* korban, terlihat dari suhu badan, detak nadi dan pernafasan.
- 3. Berbagai jenis kecelakaan maupun peristiwa medis yang mungkin terjadi, meliputi:
 - 3.1. Serangan jantung (gangguan *cardio vascular*).
 - 3.2. Luka dan infeksi
 - 3.3. Patah tulang atau terkilir pada persendian tulang
 - 3.4. Cedera pada mata
 - 3.5. Luka bakar
 - 3.6. Tidak sadarkan diri (pingsan).
 - 3.7. Turunnya suhu tubuh (*Hypothermia*)
 - 3.8. Luka bekas gigitan
 - 3.9. Kelelahan
 - 3.10. Dehidrasi
 - 3.11. Tercemar zat kimia.

PANDUAN PENILAIAN

1. Konteks Penilaian :
Untuk menunjukkan kemampuan, bukti keterampilan dan pengetahuan pada bidang ini diperlukan sertifikat / keterangan telah mengikuti kursus P3K dari lembaga/instansi yang diakui atau telah diakreditasi. Unit ini dapat di uji di lingkungan kerja maupun dinilai di luar tempat kerja.
2. Keterampilan dan Pengetahuan yang harus dikuasai :
Untuk menunjukkan kemampuan, bukti pengetahuan dan keterampilan pada bidang-bidang berikut, diperlukan :
 - 2.1 Pengetahuan tentang berbagai resiko yang mungkin timbul akibat mengikuti kegiatan berarung jeram.
 - 2.2 Pengetahuan dan keterampilan dalam menjalankan prosedur pertolongan pertama.
 - 2.3 Keterampilan dalam melakukan tindakan pertolongan pertama
3. Aspek Kritisal Penting untuk Penilaian :
 - 3.1 Fokus spesifik dari unit ini tergantung pada situasi dan kondisi lingkungan kerja. Uji kemampuan harus dapat memastikan pengetahuan pemandu tentang faktor-faktor yang dapat menimbulkan resiko dalam berarung jeram.
 - 3.2 Bukti dari kompetensi harus berhubungan dengan pengetahuan dan keterampilan pemandu dalam melaksanakan prosedur pertolongan pertama dalam satu waktu tertentu sesuai dengan prosedur yang telah baku agar seluruh variabel kriteria unjuk kerja dapat diberikan selama masa pelatihan.
 - 3.3 Kompetensi unit ini harus dinilai dan di evaluasi secara berkala dalam satu periode waktu tertentu.
 - 3.4 Harus diperhatikan bagaimana mengembangkan pelatihan untuk

memenuhi persyaratan unit ini. Bagi pelatihan pemandu arung jeram secara umum, organisasi sebaiknya memberikan pelatihan dengan materi yang mempertimbangkan konteks usaha wisata arung jeram secara menyeluruh tanpa bias pada sektor tertentu. Dalam hal ini pengenalan ragam variasi, akan sangat membantu.

4. Kunci Penilaian / Menemukenali :
Kemampuan untuk menerapkan teknik teknik P3K pada semua situasi dan kondisi yang mungkin terjadi di lingkungan kerja sesuai penjabaran dari variabel situasi / konteks.
5. Kaitan dengan Unit lain :
Unit ini harus dinilai secara terpisah/sendiri.
6. Tingkat Kemampuan yang harus didemonstrasikan :

No	Kompetensi kunci	Tingkat
1.	Mengumpulkan, menganalisa dan mengorganisasikan informasi	2
2.	Mengkomunikasikan ide dan informasi	2
3.	Merencanakan dan mengatur kegiatan	2
4.	Bekerjasama dengan orang lain dan kelompok	2
5.	Menggunakan ide dan teknik matematika	1
6.	Memecahkan masalah	2
7.	Menggunakan Teknologi	1

BAB III PENUTUP

Dengan ditetapkannya Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia Sektor Pariwisata Bidang Kepemanduan Arung Jeram, maka SKKNI ini berlaku secara nasional dan menjadi acuan bagi penyelenggaraan pendidikan dan pelatihan serta uji kompetensi dalam rangka sertifikasi kompetensi.

Ditetapkan di Jakarta
pada tanggal 5 Maret 2009

MENTERI
TENAGA KERJA DAN TRANSMIGRASI
REPUBLIK INDONESIA,



Dr. Ir. ERMAN SUPARNO, MBA., M.Si.